

**“PERAN *WORK-LIFE BALANCE* TERHADAP KESEHATAN MENTAL DENGAN
GENDER SEBAGAI MODERATOR PADA PERAWAT DI RS X YOGYAKARTA”**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Disusun oleh :
Amelia Isnaeni
11710074**

Diajukan Kepada

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN-02/DSH/PP-00-g/0011/2016

Tugas Akhir dengan judul : PERAN WORK-LIFE BALANCE TERHADAP KESEHATAN MENTAL DENGAN GENDER SEBAGAI MODERATOR PADA PERAWAT DI RS X YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMELIA ISNAENI
Nomor Induk Mahasiswa : 11710074
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Desember 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750514 200501 2 004

Penguji I

Dr. Mustadin, M.Si.
NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji II

Maya Fitria, S. Psi, M.A
NIP. 19770410 200501 2 002

Yogyakarta, 11 Desember 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Kamsi, M.A.
NIP. 19870207 198703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nihayatul Ifadah

NIM : 11710122

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 2 Desember 2015

Yang menyatakan



Nihayatul Ifadah

NIM 11710122

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amelia Isnaeni

NIM : 11710074

Judul Skripsi : Peran *Work-Life Balance* Terhadap Kesehatan Mental-
Dengan *Gender* Sebagai Moderator Pada Perawat Di Rs X Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 November 2015
Pembimbing,



Dr. Erika Styanti K. M.Si

NIP. 19705014 200501 2 004

MOTTO

“Selalu ada kemudahan dibalik setiap kesulitan”

(QS. Al-Insyirah 94 : 5)

**Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit
(Ali bin Abi Thalib)**

A negative mind will never give you a positive life

Semua yang hebat dimulai dari khayalan yang diyakini
dengan kuat dan dilaksanakan dengan rajin
(Mario Teguh)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat Allah dengan selesainya penyusunan skripsi ini,

*Skripsi ini kupersembahkan kepada yang tersayang,
Bapak dan ibu
Yang selalu ada saat aku mulai melangkah , pertama
menjejakkan kaki di dunia
Hingga esok saat aku akan menjelajahi indahnya dunia
dan segala sisinya
Terimakasih untuk selalu dan akan selalu ada untukku
Yah, bu..
I Love You !!!*

Teruntuk seluruh sahabat yang bersedia membantu dalam segi apapun,
inilah hasil karya sederhanaaku untuk kalian ☺

Lets be Friends, Forever ^^

Dan kepada almamater tercinta,
Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, kebaikan, kekuatan dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan dan penulisan skripsi ini merupakan proses panjang yang tak luput dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan penghargaan dan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H. Kamsi, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Benny Herlena, S.Psi, M.Si selaku Kepala Program Studi Psikologi yang senantiasa membantu peneliti dalam proses administrasi penelitian.
4. Bapak Johan Nasrul Huda, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mendampingi proses akademik peneliti dari awal hingga akhir masa belajar di bangku kuliah.
5. Ibu Dr. Erika Styanti Kusumputri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu di tengah padatnya kesibukan untuk membimbing dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan, waktu, ilmu serta pelajaran yang diberikan,
6. Bapak Dr. Mustadin Tanggala, M.Si selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak inspirasi dan masukan untuk penelitian ini sejak seminar proposal penelitian hingga munaqosyah skripsi.

7. Maya Fitria, M.Si selaku dosen Penguji II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penelitian ini
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Psikologi dan seluruh karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan dan fasilitas yang telah diberikan.
9. Kepala Puskesmas Gondokusman 1 dan 2
10. Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Dr. Hj. Ekoriri Listyowati
11. Pembimbing Lapangan PKU Muhammadiyah Ibu Mustika
12. Kepala RS Dkt Dr. Soetarto
13. Direktur RS Panti Rapih
14. Kedua orangtuaku tersayang, Ayah dan Mama yang selalu mendampingi, memberi arahan dan motivasi dalam seluruh proses kehidupan peneliti, yang tak pernah lelah mendoakan yang terbaik untukku.
15. Kakakku Oktavia Lestari dan Yunan Awaludin Jarir yang selalu menjadi sumber pelepas stress dan senantiasa memberi tawa dalam kehidupan peneliti.
16. Seluruh keluarga besar, terimakasih atas dukungan semangat dan do'a yang tak pernah putus untuk kelancaran urusan peneliti, terimakasih banyak.
17. Sahabatku yang selalu memberi suntikan semangat dan inspirasi Novta Berliana, Yunus Basuki Rahmat, Nurul Habibah, Vera Erlin, Putri, Isro dan Aqim yang selalu menjadi pendorong
18. Untuk seluruh teman-temanku yang senantiasa bertukar inspirasi kehidupan Kamalia, Zahratika Zalafi, Aulia, Ega, terimakasih telah memberi warna dalam kehidupan peneliti.

19. Untuk seluruh teman dekat yang selalu memberikan motivasi dan dorongan Sultan Kharisma, Putri, Riska Annisa, Ifa Santoso, Adi Gahara, Novi Astuti, Heru Prayoga, Idris Mualim, Danar, dan Ida Almina.
20. Seluruh teman-teman seperjuangan psikologi angkatan 2011, tanpa terkecuali. Terimakasih untuk kebersamaan yang berharga, terimakasih untuk berkenan *sharing* pengalaman dan ilmu selama ini.
21. Untuk Pade Waris, Bude Tati dan Baskoro Suryandriyo yang telah memberi semangat, motivasi dan inspirasi.
22. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Terimakasih atas segala dukungan, bantuan, bimbingan dalam segala bentuk, penulis hanya dapat berdoa' a semoga Allah memberikan balasan yang sebaik-baiknya dan memudahkan dalam segala urusan. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan bidang psikologi. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan, maka saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Terimakasih.

Yogyakarta, 11 November 2015

Penulis,

Amelia Isnaeni
NIM. 11710074

**PERAN *WORK-LIFE BALANCE* TERHADAP KESEHATAN MENTAL DENGAN
GENDER SEBAGAI MODERATOR PADA PERAWAT DI RS X
YOGAYAKARTA**

Amelia Isnaeni

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *work-life balance* terhadap kesehatan mental dengan *gender* sebagai moderator pada perawat di RS X di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*, dengan subjek berjumlah 123 perawat pada rumah sakit umum di Yogyakarta. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Kesehatan mental dan *Work life balance*. Metode analisis statistik yang dipakai adalah Analisis sub kelompok dan *Moderated Regression Analysis*. Hasil analisis statistik tersebut menunjukkan R^2 pada perempuan 0,230 dan pada hasil *Moderated Regression Analysis* $F=397,058$ dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti bahwa *work life balance* yang tinggi, sehingga kesehatan mental rendah sehingga akan membedakan gender. Kesimpulannya hipotesis penelitian ini diterima.

Kata kunci : *work life balance*, kesehatan mental, gender, dan perawat.

**THE ROLE OF WORK LIFE BALANCE TO MENTAL HEALTH BY
USING GENDER AS MODERATOR IN NURSES AT X HOSPITAL
YOGYAKARTA**

Amelia Isnaeni

ABSTRACT

This research had purpose to understand the role of work life balance to mental health by using gender as moderator in nurses at X hospital Yogyakarta. Sample was taken by cluster random sampling, with 123 nurses in public hospital in yogyakarta. Measurement was done by using mental health scale and work life balance. Statistical analysis methods which was used is subgroups and moderated regression analysis. The result of statistical analysis showed that R^2 in female 0,230 and result of moderated regression analysis $F=397.058$ by using $p=0,000$, it meant that work life balance was high, mental health was low, so it would differentiate gender. As a conclusion, hypothesis of this research was accepted.

keywords: work life balance, mental health, gender, nurse

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
A.Kesehatan Mental	16

1. Definisi Kesehatan Mental	16
2. Aspek Kesehatan Mental	18
3. Aspek-aspek Kesehatan Mental pada pekerjaan	20
3. Faktor-faktor Kesehatan Mental	21
B. <i>Work Life Balance</i>	24
1. Definisi <i>Work life balance</i>	24
2. Aspek <i>Work life balance</i>	26
3. Keseimbangan Kehidupan-kerja menurut Islam	27
C. <i>Gender</i> sebagai Moderator	29
D. Dinamika <i>Work life balance</i> dengan kesehatan mental dengan moderator <i>gender</i>	33
E. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Identifikasi Variabel	38
B. Definisi Operasional Variabel	38
1. Kesehatan mental	38
2. <i>Work life balance</i>	39
3. <i>Gender</i>	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Metode Penelitian Data	43
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas	45
F. Metode Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A.Orientasi Kancanah	50
B.Persiapan Peneitian	61
1.Proses Perijinan.....	61
2.Pelaksanaan <i>Try Out</i>	63
3.Hasil <i>Try Out</i>	64
4.Seleksi aitem	66
5.Uji Reliabilitas	69
C. Pelaksanaan Penelitian	69
D. Analisis Data	71
1. Analisis Deskriptif	72
2. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	74
3. Uji sub kelompok	75
4. Uji Hipotesis	76
E. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	88
A.Kesimpulan	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR LAMAN	94
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Jumlah Perawat	42
Tabel 2. <i>Blue print</i> skala Kesehatan Mental	45
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Work Life Balance.....	45
Tabel 4. Distribusi item Kesehatan Mental	66
Tabel 5. Distribusi item Kesehatan Mental.....	67
Tabel 6. Distribusi item <i>Work life balance</i>	68
Tabel 7. Distribusi aitem <i>Work life balance</i>	68
Tabel 8. Reliabilitas Skala Setelah <i>Try Out</i>	69
Tabel 9. <i>Descriptive Statistic</i>	73
Tabel 10. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	75
Tabel 11. Interaksi Antar Variabel pada <i>Work life balance</i>	75
Tabel 12. Uji Sub Kelompok	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar .1 Diagram Sampel Penelitian.....	43
Gambar 2. Grafik Jumlah informasi Perawat.....	72
Gambar 3. Grafik <i>Descriptive Statistics</i>	74



DAFTAR LAMPIRAN

A. LAMPIRAN I SURAT PERIZINAN	95
1. Surat Perizinan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta	96
2. Surat Perizinan Sekretaris Daerah Istimewa Yogyakarta.....	97
3. Surat Perizinan Penelitian RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.....	98
4. Surat Perizinan Penelitian RS Panti Rapih.....	99
5. Surat Perizinan Penelitian RS Dr. Soetarto	100
6. Surat Dinas Kesehatan.....	101
8. Surat Perizinan <i>Try Out</i> Puskesmas	102
B. LAMPIRAN II : <i>TRY OUT</i>.....	103
1. Skala Kesehatan Mental	104
2. Skala <i>Work Life Balance</i>	105
3. <i>Personal Judgement</i>	106
4. Tabulasi <i>Try Out</i> Kesehatan Mental 1.....	125
5. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Kesehatan Mental 1	127
7. Daftar Item Gugur Kesehatan Mental 1	122
8. Tabulasi <i>Try Out Work Life Balance</i> 1.....	123
9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas <i>Work life balance</i> 1.....	125
10. Daftar Item Gugur <i>Work Life Balance</i> 1	126
11. Tabulasi <i>Try Out</i> 2 Kesehatan Mental.....	127
12. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Kesehatan Mental 2	128
13. Daftar Item Gugur Kesehatan Mental 2	128
14. Tabulasi <i>Try Out Work Life Balance</i> 2.....	137

15. Hasil Analisis Uji Reliabilitas <i>Work life balanc</i> 2	138
16. Daftar Item Gugur <i>Work Life Balance</i> 2	139
C. LAMPIRAN III : PENGAMBILAN DATA	140
1. Skala Kesehatan Mental.....	141
2. Skala <i>Work Life Balance</i>	143
3. Booklate Kuesioner Penelitian.....	144
4. Tabulasi Sampel Kesehatan Mental.....	149
5. Tabulasi Sampel <i>Work Life Balance</i>	152
6. Hasil Deskriptif Statistik.....	155
7. Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	155
8. Hasil Uji subkelompok	156
9. Surat Selesai Penelitian RS TK III Dr Soetarto	159
10. Surat Selesai Penelitian RS Panti Rapih	160
11. Surat Selesai Penelitian PKU Muhammadiyah.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini pekerjaan merupakan tujuan utama seseorang dalam meraih aktualisasi diri terhadap potensi yang dimiliki. Perjalanan dalam kerja, sebagian besar orang mulai merasakan ada hal lain yang harus mereka perhatikan selain bekerja. Hal yang dimaksud adalah kesehatan mental seorang pekerja. Kesehatan mental adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri, dengan orang lain, dan dengan masyarakat. Peran kesehatan mental karyawan di tempat kerja telah menerima perhatian meningkat dalam tahun terakhir dalam literatur organisasi. Seseorang yang memiliki kesehatan mental yang rendah akan mengganggu dalam pekerjaan dan kehidupannya. Tuntutan seseorang akan adanya tugas-tugas pekerjaan yang membuat para pekerja kelelahan dan tidak bisa menyelesaikan tugasnya akan berdampak pada kesehatan mentalnya.

Menurut WHO sebuah keadaan fisik, mental dan kesejahteraan sosial. Hal ini terkait dengan kesejahteraan, pencegahan gangguan mental, dan pengobatan dan rehabilitasi orang yang terkena gangguan jiwa. Kesehatan jiwa bukan hanya tidak ada gangguan jiwa, melainkan mengandung berbagai karakteristik yang positif yang menggambarkan keselarasan dan keseimbangan kejiwaan yang mencerminkan kedewasaan kepribadiannya. Selain itu mengenai kemampuan individu dalam kelompok dan lingkungan untuk berinteraksi dengan yang lain

sebagai cara untuk mencapai kesejahteraan dan perkembangan yang optimal. Menggunakan kemampuan mentalnya (kognisi, afeksi, dan relasi) memiliki prestasi individu serta kelompoknya konsisten dengan hukum yang berlaku (http://www.who.int/topics/mental_health/en/).

Orang-orang menghabiskan sebagian besar hidup mereka di tempat kerja, dan sering pekerjaan dibawa ke kehidupan mereka. Tekanan mental dalam sebuah pekerjaan yang mengakibatkan pekerjaan terhambat dapat mengakibatkan depresi dan kecemasan dalam dirinya. Menurut Kasper, Boer dan Sitsen (2003) bahwa kecemasan dan depresi adalah kondisi emosional yang kompleks di mana evaluasi kognitif, respon afektif dan fisiologis terlibat. Depresi dan kecemasan baik secara eksternal maupun internal merupakan bagian dari manusia normal dengan respon terhadap stres. Kondisi seseorang yang bekerja yang mengalami stress berlebihan dan akhirnya emosional secara bersama dengan sistem kognitif, afektif dan fisiologis seorang pekerja aktif, maka akan mengalami depresi dan kecemasan (dalam Quick & Tetrik, 2002).

Menurut Latipun (2002) untuk mengukur kesehatan mental terdapat dimensi dengan aspek yang memiliki domain yang berbeda dengan aspek lainnya. Dimensi kesehatan mental terbagi menjadi empat yaitu dimensi biologis kesehatan mental, dimensi psikologis, dimensi sosial budaya, dan dimensi lingkungan kesehatan mental. Di dalam dimensi tersebut terdapat aspek-aspek untuk mengukur kesehatan mental.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh S. Mullarkey dan kawan-kawan (1997); Spell dan Arnold (2007) bahwa ada dua yang digunakan dalam mengukur

kesehatan mental yaitu kecemasan pekerjaan yang berhubungan dengan delapan kata sifat yaitu tegang, mudah marah, khawatir, cemas, puas, tenang, santai, dan nyaman. Depresi dalam pekerjaan berhubungan dengan tujuh kata sifat yaitu sengsara, depresi, bosan, lelah, optimis, senang, dan antusias. Pengukuran kesehatan mental tersebut dapat melihat bahwa seseorang yang memiliki kondisi yang buruk akan terlihat dari sifat-sifat.

Seseorang dalam pekerjaan pasti memiliki tekanan dan tuntutan yang berbeda-beda, apabila tidak dihadapi dengan keseimbangan hidup yang baik. Hal itu akan membuat seseorang terganggu secara emosional. Seseorang yang terganggu secara emosional akan berdampak pada kesehatan mental. Menurut Quick dan Tetrick (2002) seseorang yang mengalami kesehatan mental biasanya terlihat dari tekanan darah yang tinggi, cepat lelah, terganggunya gangguan tidur, insomnia dan nafsu makan berkurang. Beberapa kriteria tersebut dapat terlihat jika seseorang yang mengalami kesehatan mental yang buruk maka akan mengganggu semua aktivitas termasuk juga berdampak pada kesehatan fisik seseorang.

Berdasarkan pengertian para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental adalah kondisi dimana seseorang mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Pekerja dengan kesehatan mental yang baik menunjukkan kondisi kerja yang baik atau mendukung dan prestasi kerja yang baik. Prestasi kerja yang baik akan memotivasi seseorang untuk meningkatkan pekerjaan yang akan berdampak positif bagi organisasi. Hal tersebut yang diinginkan pada sebuah organisasi bagi karyawan.

Menurut War (1990; 1999); Diener (1994); Lih Shirom dan Ezrahi (2001); Spell dan Arnold (2007) menjelaskan bahwa dalam kesehatan mental memiliki enam indikator yang terbagi menjadi dua yaitu depresi ditunjukkan dengan putus asa seorang karyawan dalam pekerjaannya; dan kurangnya antusiasme. Kecemasan terdiri dari rasa khawatir; ketegangan di kehidupannya; dan ketidakmampuan untuk rileks dan merasa nyaman.

Seseorang yang bekerja memiliki tuntutan pekerjaan yang berbeda sehingga memiliki tekanan yang berbeda pula, dari survei yang dilakukan pada tahun 2007 oleh *Drug Use and Health*, ditemukan bahwa 10,8 perawat berusia 18 hingga 64 tahun mengalami depresi. Pekerja dengan angka penderita depresi yang menjalani profesi ini sangat tinggi dibandingkan bidang pekerjaan lain. Seorang perawat dituntut untuk selalu ramah, sabar, dan memotivasi pasien yang sedang mereka tangani. Umumnya, mereka dilarang untuk memperlihatkan emosi dan mengeluh di depan pasien. Pekerjaan merawat orang ini ternyata sangat mempengaruhi kesehatan mental para perawat (, diunduh pada 1 Maret 2015).

Ditingkat dunia dengan profesi yang sering terkena depresi adalah dokter, perawat, terapis, dan profesi lain yang menarik orang-orang yang berakhir memberikan banyak jasa kesehatan. Jasa kesehatan merupakan salah satu pelayanan jasa yang penting untuk diperhatikan sesuai dengan tujuan dari pembangunan dimana masyarakat berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. Tugas dari para pekerja kesehatan adalah melayani langsung maupun tidak langsung. Melayani langsung yaitu memeriksa, mengobati, merawat, tindakan medis, tindakan diagnostis serta tindakan penunjang medis. Melayani secara tidak

langsung berupa pendukung kelancaran pelayanan langsung yaitu pelayanan administratif. Menurut Willard bahwa setiap harinya pekerja kesehatan harus menemui pasien yang terkena penyakit sehingga terkadang terjadi traumatik karena harus melihat kematian (http://www.health.com/health/gallery/0,,20428990_5,00.html, diunduh 5 Maret 2015).

Penelitian yang dilakukan terhadap 2.700 orang laki-laki dan perempuan yang belum mengalami depresi di Alberta, Kanada selama kurun waktu 2008 sampai 2011. Penelitian yang dilakukan setelah satu tahun ternyata para peserta ini mengalami tingkat depresi yang cukup tinggi. Sebanyak 3,6 persen peserta mengalami depresi karena pekerjaannya. Insiden peningkatan depresi akibat pekerjaan ini ternyata lebih banyak dialami perempuan sampai sekitar 4,5 persen, sedangkan laki-laki hanya 2,9 persen saja. Hal ini menunjukkan, lingkungan dan kondisi pekerjaan bisa mempengaruhi kesehatan mental seorang pekerja baik laki-laki maupun perempuan, namun dengan cara yang berbeda. Hal tersebut karena kurangnya penghargaan di tempat kerja, atau tidak di hargai atas upaya dan kerja keras yang dilakukannya. Ketegangan dalam pekerjaan ini juga dipengaruhi oleh adanya tuntutan dan beban kerja yang tinggi, sekaligus tingginya tekanan psikologis yang dihadapi (<http://female.kompas.com/read/2012/06/06/11052194/Penyebab.Stres.Dipengaruhi.Jenis.Kelamin>, diunduh 2 Maret 2015).

Permasalahan yang terjadi diatas menunjukkan bahwa kesehatan mental pada seorang karyawan cenderung terganggu. Hal tersebut ditunjukkan oleh aspek kesehatan mental yaitu kecemasan dengan kata sifat yaitu tegang, mudah marah, khawatir, cemas, puas, tenang, santai, dan nyaman. Depresi dalam pekerjaan

dengan kata sifat yaitu sengsara, depresi, bosan, lelah, optimis, senang, dan antusias. Seseorang terlihat dari kurangnya penghargaan dalam bekerja dan semakin tinggi beban kerja.

Seseorang yang memiliki kesehatan mental rendah dalam organisasi memiliki beberapa faktor. Menurut Quick dan Tetrik (2002); Hammig dan Beur (2009); Haar, Russo, Suno dan Malaterre (2014) adalah karakteristik tenaga kerja (usia pekerja dan jenis kelamin), kesehatan fisik, lingkungan, faktor psikologis, komitmen manajemen untuk keselamatan, penghargaan untuk bekerja dengan aman, efek perilaku aman di status sosial, dukungan keluarga dan *sosioeconomic*. Kaitannya bahwa dukungan keluarga dan sosial sangat mempengaruhi pekerjaan seseorang dalam bekerja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental adalah karakteristik tenaga kerja (usia pekerja dan jenis kelamin); dukungan keluarga dan sosial; perilaku sosial antar individu; dan faktor psikologis. Dukungan keluarga dan sosial sangat diperlukan demi membangun motivasi seseorang dalam bekerja. Seseorang pekerja yang mencapai kesehatan mental berarti memiliki *work-life balance*. Individu yang seimbang memiliki mental sehat karena mereka mengalami rasa harmoni dalam kehidupan dan kondisi psikologi baik yang memungkinkan mereka memenuhi tuntutan peran kerja dan kehidupan.

Menurut Greenhaus, Ziegert dan Allen (2012) bahwa seorang akan lebih mudah mencapai *work-life balance* ketika mendapat dukungan keluarga/sosial terhadap pekerjaannya. *Work-life balance* dalam kehidupan akan berdampak pada

organisasi tersebut seperti meningkatnya komitmen organisasi dan kepuasan kerja. Konflik diantara keluarga mencerminkan kurangnya kesesuaian antara pekerjaan dan keluarga (dalam Ayuningtyas dan Septarini, 2013).

Menurut Greenhaus, Collins dan Shaw (2003) menjelaskan bahwa *work-life balance* adalah distribusi sumber daya dan komitmen yang sama positif untuk peran ganda. Peran ganda yang dimaksud adalah kegiatan individu ketika bekerja dengan kehidupan. Kedua peran akan berjalan dengan baik ketika keduanya tidak ada konflik di salah satu kehidupan. Sumber daya yang dimaksud adalah waktu, energi dan kepuasan. Keduanya akan berjalan sama-sama positif ketika sumber daya dan peran berjalan bersama tanpa adanya konflik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Greenhaus, Collins dan Shaw (2003) menunjukkan bahwa individu-individu lebih terlibat dalam pekerjaan daripada keluarga, artinya mereka mengalami konflik kerja-keluarga. Keseimbangan kerja-keluarga dikaitkan dengan kualitas hidup, tetapi hanya dengan kondisi tertentu ketika mereka seimbang diantara keluarga dan pekerjaan, berarti mereka mengalami kualitas hidup.

Menurut Greenhaus dan Allen (2011) mengidentifikasi yang umum digunakan dalam konseptualisasi keseimbangan kerja-keluarga yaitu tidak adanya konflik kerja-keluarga, keterlibatan di beberapa peran, efektifitas yang tinggi dan kepuasan di beberapa peran. Konsep tersebut mencirikan seseorang yang mengalami *work-life balance* ketika konsep diatas seimbang dalam kehidupannya. Tiga komponen atau aspek-aspek dalam *work-life balance* yaitu keseimbangan waktu, keseimbangan keterlibatan, dan keseimbangan kepuasan. Tiga aspek ini

memiliki indikator di dalamnya untuk mengukur *work-life balance* (dalam Lyness & Judiesch, 2014).

Didukung oleh penelitian Lyness dan Judiesch (2014) bahwa pekerja perempuan disini dinilai rendah dalam keseimbangan kerjanya. Keterlibatan kerja yang tinggi untuk perempuan memiliki tanggung jawab terhadap keluarga, tidak heran jika perempuan yang bekerja mengalami kurang seimbang di salah satu peran. Seorang perempuan yang sudah berkeluarga dan memiliki seorang anak-anak cenderung memiliki beban dan tuntutan yang sangat besar sehingga menjadi faktor yang mempengaruhi ketidak seimbangannya kehidupan.

Banyak yang belum melibatkan *gender* sebagai penelitian, padahal penelitian Haar, Russo, Suno dan Malaterre (2014); Lyness dan Judiesch (2014,2008); Greenhaus, Collins, dan Shaw (2003); Paula dan kawan-kawan (2014); Frone dan kawan-kawan (1996) menyatakan bahwa *gender* dapat sebagai moderator kesehatan mental dan *work-life balance*. Secara khusus bahwa perempuan lebih cenderung berada di rumah mengurus keluarga dan anak-anak, laki-laki lebih cenderung mencari nafkah. Menurut Emrich dan kawan-kawan (2004) pada budaya *egaliter rendah* ditandai dengan keyakinan peran *gender* (bahwa laki-laki sebagai pencari nafkah dan perempuan sebagai ibu rumah tangga). Secara khusus laki-laki dengan *egaliter rendah* diharapkan memprioritaskan keluarga atas pekerjaan (dalam Lyness & Judiesch, 2014).

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haar, Russo, Suno dan Malaterre (2014) bahwa keterlibatan seorang pekerja perempuan memiliki harapan untuk tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaannya dan kehidupan

pribadinya. Faktanya bahwa pada tahun 1998, 72,2% dari wanita berpartisipasi dalam angkatan kerja dan memiliki anak di bawah 3 tahun (Biro Statistik Tenaga Kerja Current Population Survey, 1998).

Penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2009) bahwa partisipasi perempuan di pasar tenaga kerja mengalami peningkatan yang cukup nyata, meskipun persentasenya kecil jika dibandingkan dengan laki-laki. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan peran perempuan yang sangat berarti dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Proporsi tenaga kerja perempuan dan laki-laki di sektor informal (pekerjaan yang tidak memerlukan kualitas pengetahuan dan keterampilan canggih atau spesifik) adalah 40% perempuan, dan 60% laki-laki. Proporsi tenaga kerja perempuan di sektor informal ini mencakup 70% dari keseluruhan tenaga kerja perempuan.

Beberapa fakta permasalahan yang terjadi di Indonesia dari penelitian Khotimah (2009) menunjukkan masih rendahnya pekerjaan seorang perempuan. Rendahnya pekerjaan seorang perempuan karena tanggung jawabnya terhadap keluarga. Pembagian kerja antara seorang perempuan dan laki-laki berbeda, tidak semua pekerjaan laki-laki diberikan kepada seorang perempuan. Peran antara laki-laki dan perempuan dalam pembagian kerja berkaitan dengan kesepakatan antara pantas atau tidaknya seorang perempuan menempati posisi itu. Perempuan yang banyak beraktivitas di luar sebagai pekerja kasar dianggap tidak pantas karena tidak sesuai dengan citra feminim yang dimilikinya.

Profesi yang dapat mengalami depresi dari permasalahan-permasalahan di atas salah satunya adalah perawat. Perawat merupakan salah satu pekerja

kesehatan yang selalu ada di setiap rumah sakit dan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan rumah sakit. Pekerjaan perawat yang setiap harinya bekerja secara *shift* adalah tuntutan dari pelayanan 24 jam. Tanggung jawab seorang perawat yang sudah berkeluarga dan memiliki anak dengan beban kerja yang semakin tinggi akan mempengaruhi kualitas dalam kehidupannya. *Gender* di sini untuk membandingkan bagaimana seorang perawat perempuan dan laki-laki bekerja terhadap perannya (Prayoga, 2009).

Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna peran *work-life balance* terhadap kesehatan mental dengan *gender* sebagai moderator pada perawat di RS X Yogyakarta. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka dalam penelitian ini penulis mengangkat suatu judul “Peran *work-life balance* terhadap kesehatan mental dengan *gender* sebagai moderator pada perawat di RS X Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas adalah “Apakah ada peran *work-life balance* terhadap kesehatan mental dengan *gender* sebagai moderator pada perawat di RS X Yogyakarta? ”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *work-life balance* terhadap kesehatan mental dengan *gender* sebagai moderator pada perawat di RS X Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat pada ilmu psikologi dan psikologi industri organisasi pada khususnya, mengenai peran *work-life balance* terhadap kesehatan mental dengan *gender* sebagai moderator pada perawat.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang ingin menggali lebih dalam tentang *work-life balance*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi organisasi maupun instansi tempat dilakukan penelitian: “Peran *work-life balance* terhadap kesehatan mental dengan *gender* sebagai moderator pada perawat di RS X Yogyakarta”, dapat memberikan informasi tentang keseimbangan kerja pada seorang perawat dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi.
- b. Bagi karyawan: *work-life balance* pada karyawan yang bekerja akan dirasakan mempengaruhi kesehatan mental dan apa yang dikerjakan akan memberikan manfaat untuk perusahaan dan kehidupan pribadinya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haar, Russo, Suno dan Malaterre dengan judul “*Outcomes of work-life balance on job satisfaction, life satisfaction and mental health: a study across seven cultures*” (2014), menunjukkan bahwa

work-life balance berhubungan positif dengan pekerjaan dan kepuasan hidup. Selain itu berhubungan negatif dengan kecemasan dan depresi di tujuh budaya. Tinggi *work-life balance* lebih positif dengan pekerjaan dan kehidupan bagi budaya individualis, dibandingkan dengan budaya kolektif.

Kemudian penelitian berikutnya yang diteliti oleh Karen S. Lyness dan Michael K. Judiesch “*Can a Manager Have a Life and a Career? International and Multisource Perspectives on Work–Life Balance and Career Advancement Potential*” (2008), menjelaskan bahwa di Amerika Serikat memiliki hubungan antara keseimbangan kehidupan kerja dengan persepsi potensi kemajuan karir. Egaliter yang rendah dimana lebih besar penekanan pada laki-laki sebagai pencari nafkah dan perempuan mengurus keluarga, ditemukan kemajuan karir yang positif. Sampel dalam penelitian ini 10943 manager di 33 negara.

Penelitian berikutnya yang diteliti oleh Greenhaus, Collins dan Shaw “*The relation between work–family balance and quality of life*” (2003), yang menjelaskan hubungan *work-life balance* dan kualitas hidup. Hasil yang diperoleh adalah individu-individu lebih terlibat dalam pekerjaan daripada keluarga, dan mereka mengalami konflik kerja-keluarga dan stress terbesar. Mereka yang sedikit konflik kerja-keluarga maka akan sedikit stress. Keseimbangan kerja-keluarga dikaitkan dengan kualitas hidup, tetapi hanya dengan kondisi tertentu ketika mereka seimbang diantara keluarga dan pekerjaan berarti mengalami kualitas hidup. Sampel dalam penelitian ini 1000 anggota AICPA.

Penelitian selanjutnya yang diteliti oleh Oliver Hamming dan Georg Bauer “*Work life imbalance and mental health among male and female employees in*

Switzerland” (2009), menjelaskan distribusi ketidakseimbangan kehidupan kerja antara karyawan di Swiss dan subkelompok tertentu. Lima indikator yang digunakan dalam kesehatan mental yaitu *self-rated* kesehatan, emosi dan depresi, energi dan optimisme, kelelahan dan gangguan tidur. Hasil dari penelitian adalah karyawan Swiss menunjukkan kesulitan menggabungkan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Ketidakseimbangan kehidupan kerja ternyata menjadi faktor resiko mempengaruhi kesehatan mental.

Penelitian berikutnya yang diteliti oleh Brough, dkk “*Work-life balance: a longitudinal evaluation of a new measure across Australia and New Zealand workers*” (2014), yang menjelaskan bahwa keseimbangan kerja signifikan dengan pilihan variabel berbasis kerja (tuntutan pekerjaan dan kepuasan kerja), berbasis rumah (kepuasan keluarga), dan variabel bebas konteks (tekanan psikologis). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan empat sampel independen (N ¼ 6983) di Amerika dan New Zealand.

Penelitian yang diteliti oleh Karen S. Lyness dan Michael K. Judiesch “*Gender Egalitarianism and Work Life Balance for Managers: Multisource Perspective in 36 Countries*” (2014), yang menjelaskan perempuan dinilai rendah dari keseimbangan kehidupan kerja daripada laki-laki di egaliter rendah, namun tidak signifikan dalam budaya egaliter tinggi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40921 di 36 negara.

Penelitian yang diteliti oleh Arnold dan Spell “*A Multi-Level Analysis of Organizational Justice Climate, Structure, and Employee Mental Health*” (2007) yang menjelaskan kontribusi utama dari penelitian ini adalah demonstrasi yang

agregat persepsi keadilan dalam kelompok kerja secara signifikan berhubungan dengan perasaan individu (kecemasan dan depresi). Secara khusus efek interaktif dari persepsi iklim distributif dan prosedural signifikan dari kesehatan mental tingkat individu karyawan. Sample dalam penelitian ini adalah 483 perusahaan. Penelitian ini mengukur kesehatan mental dengan enam indikator yang terbagi menjadi dua yaitu depresi ditunjukkan dengan putus asa seorang karyawan dalam pekerjaannya; dan kurangnya antusiasme. Kecemasan terdiri dari rasa khawatir; ketegangan di kehidupannya; dan ketidakmampuan untuk rileks dan merasa nyaman.

Berdasarkan uraian diatas tentang penelitian terdahulu yang melibatkan *work-life balance*, kesehatan mental dan *gender*. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian sekarang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Bahwa perbedaan dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek dan lokasi dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di RS X Yogyakarta. Pemilihan populasi ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak dilakukan oleh karyawan perusahaan.
2. Perbedaan alat ukur yang digunakan yaitu menggunakan skala kesehatan mental yang dibuat sendiri dengan beberapa indikator yang dikemukakan oleh Spell dan Arnold (2007); S. Mullarkey, dkk (1997). Kemudian alat ukur skala *work-life balance* yang dibuat sendiri berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Greenhaus (2003). Selain itu penelitian ini juga

membedakan *gender* sebagai moderator yang dikemukakan oleh Vianello (1990).

Berdasarkan uraian diatas terdapat perbedaan dengan peneliti sebelumnya yaitu lokasi penelitian, subjek penelitian serta alat ukur penelitian yang diangkat oleh beberapa peneliti dan para ahli. Peneliti yang akan dilakukan memiliki judul “Peran *work-life balance* terhadap kesehatan mental dengan *gender* sebagai moderator pada perawat di RS X Yogyakarta”. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, peneliti yang akan dilakukan dapat dinyatakan asli.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dimana perempuan lebih berpengaruh *work-life balance* terhadap kesehatan mentalnya. Perawat perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan dengan kesehatan mental terhadap *work life balance*. Terbukti dengan nilai nilai R^2 pada laki-laki 0,106 sedangkan R^2 pada perempuan 0,230. Artinya pengaruh kesehatan mental terhadap *work life balance* pada responden perempuan lebih besar dibandingkan dengan responden laki-laki.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti dan mengetahui permasalahan yang ada, bahwa kesehatan mental seorang perawat stabil dan normal yang mempengaruhi *work life balance*. Saran yang dapat diberikan lebih menjaga pada kondisi fisik ataupun mental (kondisi di rumah ataupun bekerja) terutama pada perawat perempuan, perawat perempuan yang memiliki tingkat peran yang lebih tinggi daripada laki-laki. Menjaga kondisi fisik bisa dengan olahraga, makan secara teratur dan istirahat secukupnya. Menjaga mental yang baik bisa dengan selalu berpikiran positif, tidak memikirkan masalah yang berat, dan lebih sering berbagi dengan teman atau keluarga. Selain itu berlibur dengan keluarga

adalah cara agar lebih mendekatkan dengan keluarga dan menghilangkan kejenuhan bekerja setelah aktivitas di dalam kantor.

2. Bagi Instansi terkait (Rumah Sakit Umum Yogyakarta)

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pihak Rumah Sakit Umum mengenai kondisi tuntutan kerja yang berlebihan sehingga dapat mengakibatkan kesehatan mental yang mengganggu. Selain itu memajukan fasilitas dengan memberikan liburan dengan para perawat agar ada waktu untuk merefreshkan sejenak pikiran seorang perawat. Memberikan fasilitas hiburan di ruangan perawat guna untuk menghindari kejenuhan saat bekerja. Memberikan cuti yang cukup lama kepada perempuan dimana orangtua (terutama ibu) bisa meninggalkan pekerjaannya tanpa mengorbankan fasilitas kerja. Jatah cuti di negara Kroasia seperti contohnya seorang perempuan mendapatkan cuti selama satu tahun. Lain halnya di negara lain seperti Swedia seorang ibu bekerja bisa memperpanjang lagi masa cuti mereka dan sang ayah juga dapat jatah cuti selama 2 bulan.

3. Bagi peneliti

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan pengukuran dua skala, masih banyak kekurangan. Dapat kita lihat aitem *work life balance* banyak yang tidak lolos, dengan pengalaman seperti itu untuk peneliti selanjutnya agar lebih detail lagi guna membuat skala. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan alat ukur dengan baik, agar indikator

aitem pada alat ukur penelitian tidak sampai hilang saat seleksi aitem. Alokasi waktu diperhatikan selama penelitian untuk proses *try out* dan pengambilan data tidak terlalu lama. Oleh karena itu peneliti juga diharapkan dapat mengobservasi secara langsung ketika proses pengambilan data agar yang diperoleh lebih kaya, sehingga mampu melengkapi hasil analisis tidak hanya dari output SPSS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, L., & Septarini, B. G. (2013). Hubungan Family Supportive Supervision Behaviors dengan Work Family Balance pada Wanita yang Bekerja. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 2(1), 50-60.
- Azwar, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brough, P., Timms, C., O'Driscoll, M. P., Kalliath, T., Siu, O., Sit, C., & Lo, D. (2014). Work-life balance: a longitudinal evaluation of a new measure across Australia and New Zealand workers. *The International Journal of Human Resource Management*, 25 (19), 2724-2744.
- Boer, D. J. A., & Ad, S. (2003). *Handbook of Depression and Anxiety*. New York: United States Of America.
- Falah, Ahmad .(2010). *Hadis Tarbawi*. Nora Media Enterprise: Kudus
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Greenhaus, J. H., Collins, K. M., & Shaw, J. D. (2003). The relation between work -family balance and Quality of life. *Journal of Vocational Behavior*, 63(3), 510-531.
- Haar, M. J., Russo, M., Sune., & Malterre, O. A. (2014). Outcomes of work-life balance on job satisfaction, life satisfaction and mental health: a study across seven cultures. *Journal of Vocational Behaviour*, 85(3), 361-373.
- Hammig, O., & Bauer, G. (2009). Work-Life Imbalance and mental health among male and female employees in Swittherland. *Journal Public Health*, 54 (2), 88-95.
- Hammig, O., Gutzwiller, F., & Kawachi, I. (2014). The contribution of lifestyle and work factors to social inequalities in self-rated health among the employed population in Switzerland. *Journal Social Science & Medicine*, 12 (1), 74-84.
- Hughes, J., & Boziaonelos, N. (2005). Work-life balance as source of job dissatisfaction and withdrawal attitudes An exploratory study on the views of male workers. *Journal Personnel Review*, 36(1),145-154

- Ihromi. (1955). *Kajian Wanita Dalam Pembangunan*. Jakarta: IKAPI.
- Khotimah, K. (2009). Diskriminasi Gender Terhadap Perempuan Dalam Sektor Pekerjaan. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 4(1), 158-180.
- Latipun, M. N. (2002). *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan* (Edisi Revisi). Malang: UMM.
- Levin, Jeff. (2010). Religion and Mental Health. *International Journal of Applied Psychoanalytic*, 7(2), 102-115.
- Lyness, K. S., & Judiesch, M. K. (2014). Gender Egalitarianism and Work–Life Balance for Managers: Multisource Perspectives in 36 Countries. *Applied Psychology*, 63(1), 96–129.
- Lyness, K. S., & Judiesch, M. K. (2008). Can a manager have a life and a career? International and multisource perspectives on work–life balance and career advancement potential. *Journal of Applied Psychology*, 93(4), 789–805.
- Mullarkey, S., Jackson, P., Wall, T., Wilson, J., & Greytaylor, S. (1997). The impact of technology characteristics and job control on worker mental health. *Journal Of Organizational Behavior*, 18(5), 471-489.
- Mulyadi, A. (2008). Islam dan Etos Kerja: Relasi Antara Kualitas Keagamaan dengan Etos Produktivitas Kerja di Daerah Kawasan Industri Kabupaten Bekasi. *Jurnal Turats*, 4 (1), 1-19.
- Nugroho, R. (2011). *Gender dan Strategi Pengurus-Utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ollenburger, J. C., & Moore, H. A. (2002). *Sosiologi Wanita*. Jakarta: Asdi Mahastya.
- Pilcher, J., & Whelehan, I. (2004). *Fifty Key Concepts in Gender Studies*. London: SAGE Publications.
- Prayoga, G. (2009). Kesetaraan Gender Perawat Laki-Laki Dan Perawat Perempuan Dalam Pelayanan Kesehatan (Studi deskriptif kualitatif tentang Kesetaraan Gender Antara Perawat Laki-laki dan Perawat Perempuan dalam Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Soeradji Tirtonegoro Klaten). Skripsi: FISIP UNS

Quick, J. C., & Tetrick, L. E. (2002). *Handbook Of Occupational Health Psychology*. Washington, DC: American Psychology Association.

Semiun, Y. (2006). *Kesehatan Mental 1*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Spell, C. S., & Arnold, T. J. (2007). A multi-level analysis of organizational justice climate, structure, and employee mental health. *Journal of Management*, 33(5), 724–751.

Taylor, E. S. (2009). *Psikologi Sosial* (2rd ed.). Jakarta : Kencana Pernada Media group.

Unger, R., & Crawford, M. (1986). *Women and Gender* (pp.576-582). New York: McGraw-Hill.

DAFTAR LAMAN

Health Media Ventures. *10 Careers With High Rates of Depression*. Diunduh tanggal 5 Maret 2015, dari Health Media Ventures. Website: http://www.health.com/health/gallery/0,,20428990_5,00.html.

Kompas. *Penyebab Stress Dipengaruhi Jenis Kelamin*. Diunduh tanggal 2 Maret 2015, dari Kompas. Website: <http://www.female.kompas.com/read/2012/06/06/11052194/Penyebab.Stress.Dipengaruhi.Jenis.Kelamin>.

Tribunnews. *Ada 6 Pekerjaan yang Bikin Mental Pegawai Terganggu*. Diunduh tanggal 1 Maret 2015, dari Tribunnews. Website: <http://www.jabar.tribunnews.com/2015/01/27/ada-6-pekerjaan-yang-bikin-mental-pegawai>.

WHO. *Mental_health*. Diunduh tanggal 21 Desember 2015, dari WHO. Website : http://www.who.int/topics/mental_health/en/.

LAMPIRAN I : SURAT PERIZINAN

1. Surat Perizinan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 2. Surat Perizinan Sekretaris Daerah Istimewa Yogyakarta
 3. Surat Perizinan Penelitian RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
 4. Surat Perizinan Penelitian RS Panti Rapih
 5. Surat Perizinan Penelitian RS Dr. Soetarto
 6. Surat Dinas Kesehatan
 7. Surat Perizinan Balai Kota Yogyakarta
 8. Surat Perizinan *Try Out* Puskesmas
- 

Surat Perizinan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta


**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/325/9/2015

Membaca Surat : **KEPALA BAGIAN TATA USAHA FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA** Nomor : **UIN.02/TU.SH/TL.00/1124/2015**
 Tanggal : **22 SEPTEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Pertezaan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AMELIA ISNAEINI** NIP/NIM : **11710074**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PERAN WORK LIFE BALANCE TERHADAP KESEHATAN MENTAL DENGAN GENDER SEBAGAI MODERATOR PADA PERAWAT RUMAH SAKIT X YOGYAKARTA**
 Lokasi :
 Waktu : **22 SEPTEMBER 2015 s/d 22 DESEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **22 SEPTEMBER 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Puji Astuti, M.Si
 NIP. 1957025 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KEPALA BAGIAN TATA USAHA FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

Surat Perizinan Sekretaris Daerah Istimewa Yogyakarta


**PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3168
5984/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/325/9/2015 Tanggal : 22 Oktober 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : AMELIA ISNAENI
No. Mhs/ NIM : 11710074
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial & Humaniora - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Erika Styanti Kusumaputri, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN WORK-LIFE BALANCE TERHADAP KESEHATAN MENTAL DENGAN GENDER SEBAGAI MODERATOR PERAWAT DI RS X YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 22 September 2015 s/d 22 Desember 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

AMELIA ISNAENI



Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 5-10-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Dir. RS. Dr. Soetarto Yogyakarta
4. Dir. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
5. Dir. RS Panti Rapih Yogyakarta
6. Ybs.

Surat Perizinan Penelitian RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

**RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II**

Jl. Wates Km. 5,5 Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telp. 0274-6499704, IGD 0274-6499707
Fax 0274-6499727, E-mail : pkujogja@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

27 Zulkaidah 1436H/11 September 2015

Nomor : 0627 /PI.24.2/VIII/2015

Hal : Ijin Pengambilan data

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Jogja
Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Memperhatikan surat Saudara Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/978/2015 tanggal 25 Agustus 2015 tentang permohonan Pengambilan data bagi:

Nama : Amelia Isnaeni

NIM : 11710074

Judul Penelitian : Peran Work Life Balance Terhadap Kesehatan Mental dengan Gender
Sebagai Moderator pada Perawat di RS X Yogyakarta

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya, kami dapat mengabulkan permohonan tersebut dengan ketentuan :

1. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bersedia mengganti barang yang dirusakkan selama menjalankan Pengambilan data..
3. Bersedia menyerahkan pas foto 2 x 3 sebanyak 2 lembar untuk arsip dan tanda pengenalan.
4. Bersedia memberikan biaya administrasi sebesar Rp. 350.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) berlaku untuk kurun waktu 6 (enam) bulan dan diselesaikan sebelum pelaksanaan.
5. Pembayaran dilakukan di bagian Keuangan pada jam kerja (08.00 – 14.00 WIB)
6. Setelah selesai pengambilan data penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti wajib melapor ke Bagian Perencanaan dan Pengembangan dengan membawa hasil penelitian yang belum diujikan untuk dikoreksi dan dibuatkan surat keterangan selesai penelitian.
7. Peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian yang telah diujikan dan disahkan kepada RS PKU Muh. Yk. melalui Bagian Perencanaan dan Pengembangan dan menyerahkan Abstrak dan hasil penelitian kepada rumah sakit.

Catatan:

1. Sebelum melaksanakan penelitian kepada yang bersangkutan diminta menghadap Kabag Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Ibu Irma Risdiana, MPH, Apt)
2. Selama melakukan Pengambilan data berkonsultasi dengan Pembimbing dari rumah sakit, yaitu :
- Mustika Astuti, S.Kep.,Ns

Jika ketentuan-ketentuan diatas tidak dapat dipenuhi maka dengan terpaksa kami akan meninjau ulang kerjasama dengan institusi bersangkutan untuk waktu-waktu selanjutnya.

Demikian, untuk menjadikan maklum

Wassalamu'alaikum wr.wb

Direktur Pendidikan dan Penelitian

dr. Hj Ekorini Listyowati, M.Pd, NBM. 908.340

Tembusan:

1. Bagian Penelitian dan Pengembangan RS PKU Muh Yk
2. Pembimbing yang Bersangkutan
3. Peneliti yang bersangkutan (Amelia Isnaeni)
4. Arsip
- 1.

Surat Perizinan Penelitian RS Panti Rapih


YAYASAN PANTI RAPIH
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

Jalan Cik Ditiro 30 Yogyakarta 55223

Telepon : 0274 - 514014, 514845, 563333

(hunting system)

Fax : 0274 - 564583

0274 - 552118

Instalasi Gawat Darurat

0274 - 514004, 514006

Informasi / Pendaftaran

E-mail : admin@pantirapih.or.id

http://www.pantirapih.or.id



Nomor : L. 216 /RSPR/E/ X / 2015

8 Oktober 2015

Hal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth. :

Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Dengan hormat,

Menanggapi surat Saudara No. : UIN.02/TU.SH/TL.00/978/2015, tertanggal 25 Agustus 2015 tentang permohonan izin Pengambilan Data di RS Panti Rapih Yogyakarta, atas nama mahasiswa :

Nama : Amelia Isnaeni
 NIM : 11710074
 Prodi / Fakultas : Psikologi / Ilmu Sosial dan Humaniora
 Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga - Yogyakarta
 Judul Penelitian : " Peran Work-Life Balance Terhadap Kesehatan Mental Dengan Gender Sebagai Moderator Pada Perawat Di RS X Yogyakarta "

dapatlah kami sampaikan bahwa, pada dasarnya kami dapat mengizinkan permohonan tersebut di atas untuk melakukan Pengambilan Data di RS Panti Rapih, dengan ketentuan sbb.:

1. Data semata-mata hanya untuk kepentingan sebagai karya ilmiah.
2. Pencarian data dilakukan dengan pendampingan oleh petugas yang ditunjuk.
3. Selama melakukan Pengambilan Data, tidak diperkenankan mengganggu pelayanan/ kenyamanan pasien.
4. Membayar biaya Pengambilan Data sebesar Rp 150.000,-
5. Menyerahkan pas foto ukuran 3 x 4 = 2 lembar
6. Bersedia bekerja sama dengan penyedia data dan mentaati peraturan yang berlaku.
7. Wajib menyerahkan "naskah publikasi" dari hasil penelitian kepada RS. Panti Rapih.
8. Izin Pengambilan Data dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang izin Penelitian ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.
9. Rumah Sakit Panti Rapih tidak bertanggung jawab atas penyimpangan dalam penulisan karya tulis ini, yang dilakukan oleh yang bersangkutan.
10. Pengambilan Data dapat dilaksanakan setelah Saudara melakukan koordinasi dengan Bidang Pengelola Pelayan Kesehatan RS Panti Rapih.

Demikian surat izin Pengambilan Data ini kami diberikan, atas perhatian Saudara berikan, diucapkan terima kasih.

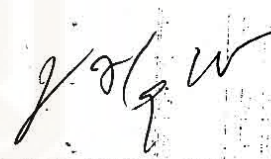
Direktur Pelayan Kesehatan & Infrastruktur

 Valentia Dwi Yuli Siswianti, M.Kes//

Tembusan :

- Kepala Bidang Pengelola Pelayan Kesehatan RS Panti Rapih
- Kepala Instalasi Rawat Jalan RS Panti Rapih

Surat Perizinan Penelitian RS Dr. Soetarto

RUMKIT TK. H101.06.01 YOGYAKARTA		LEMBAR DISPOSISI		151. 8/9-2015
Nomor Agenda Buku	: 1053	Tanggal Surat Masuk	: 4 - 09 - 2015	
Nomor Surat Masuk	: 02/TH.54/TL.00/918/2015	Paraf TUJUAN	: 7 09 2015	
Tanggal Surat	: 25 08 - 2015	KARUMKIT		
TUUD				
Yth Ka : permohonan izin pengambilan data		ya L. Teribet all Tadi lagi...		
Hanyuk WAKA RUMKIT				
Paraf Pelaksana Disposisi :				
1. #				
2. #				

Kepada :

Yth. Ka ruangan VIP, Hrsada, Kivana^{Kartika}, mohon
 dibantu untuk pengisian ~~prosedur~~ penelitian
 dalam "VIN" sn. Amelia Isnaeni.
 Terima kasih atas kerjasamanya.

Yogyakarta, 02-10-2015

Ka Instalasi



Hanyono, S. Kap
 Mayor Ckm Nrp 567380

Surat Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN

Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682 Fax. (0274) 515869
 EMAIL : kesehatan@jogjakota.go.id
 HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
 WEB SITE : www.jogjakota.go.id

Yogyakarta, 17 - 09 - 2015

Nomor : 421/0841

Yth Kepala

Hal : Izin pengambilan data

Di- Dinas Perijinan
 YOGYAKARTA

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor UIN.2/TU.SH/PP.00.9/1106/2015 tanggal 17 September 2015 perihal pada pokok surat.

N a m a : Amelia Isnaeni

NO Mhs / NIM : 11710074

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat : Jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta

Untuk melakukan izin pengambilan data di Puskesmas Kotagede I, Puskesmas Kotagede II, Puskesmas Gondokusuman I dan Puskesmas Gondokusuman II

Adapun waktunya mulai 17 September 2015 s.d. 17 Oktober 2015

Dengan ketentuan

1. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 2. Izin pengambilan data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah
- Kemudian diharap para pejabat setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Demikian izin pengambilan data dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



a. n. Kepala
 Sekretaris,
 DINAS
 KESEHATAN
 Agus Sudrajat, SKM, M.Kes
 NIP. 196505301988031006

Tembusan :

Tim PKL Dinkes Kota Yogyakarta

Surat Perizinan Try Out Puskesmas



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3041
5722/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Sosial & Humaniora - UIN SUKA Yk
Nomor : UIN.2/TU.SH/PP.00.9/1106/2015 Tanggal : 17 September 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : AMELIA ISNAENI
No. Mhs/ NIM : 11710074
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial & Humaniora - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Erika Styanti K., M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN WORK-LIFE BALANCE TERHADAP KESEHATAN MENTAL DENGAN GENDER SEBAGAI MODERATOR PADA PERAWAT DI RS X YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 17 September 2015 s/d 17 Desember 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

AMELIA ISNAENI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 18-9-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
3. Ka. Puskesmas Kotagede I Kota Yogyakarta
4. Ka. Puskesmas Kotagede II Kota Yogyakarta
5. Ka. Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta
6. Ka. Puskesmas Gondokusuman II Kota Yogyakarta
7. Dekan Fak. Ilmu Sosial & Humaniora - UIN SUKA Yk
8. Ybs.

LAMPIRAN II : *TRY OUT*

1. Skala Kesehatan Mental
2. Skala *Work Life Balance*
3. *Personal Judgement*
4. Tabulasi *Try Out* Kesehatan Mental
5. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Kesehatan Mental
7. Daftar Item Gugur Kesehatan Mental
8. Tabulasi *Try Out Work Life Balance*
9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas *Work life balance*
10. Daftar Item Gugur *Work Life Balance*

SKALA KESEHATAN MENTAL

No	PERNYATAAN	TP	J	KK	S	SS
1	Kondisi yang menekan membuat saya tegang					
2	Kondisi yang berat sering membuat kepala pusing					
3	Tetap tenang dalam kondisi apapun					
4	Tidak bisa duduk santai ketika terjadi masalah					
5	Masalah yang terjadi tidak saya pikirkan berkepanjangan					
6	Nafsu makan saya berkurang ketika ada masalah					
7	Merasa bosan dengan rutinitas sehari-hari					
8	Pada kondisi apapun saya tetap tidur nyenyak					
9	Ketika tidur saya terbangun sebelum waktunya					
10	Sering mengalami lelah tanpa alasan					
11	Menikmati setiap kegiatan yang saya lakukan					
12	Tetap bersemangat pada kondisi apapun					

SKALA WORK LIFE BALANCE

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pembagian peran pekerjaan mendukung peran saya di rumah					
2	Dukungan keluarga membuat saya semangat bekerja					
3	Saat di rumah saya memikirkan pekerjaan					
4	Setelah menyelesaikan pekerjaan, saya meluangkan waktu untuk keluarga					
5	Permasalahan di rumah menurunkan konsentrasi saya saat bekerja.					
6	Selalu meluangkan waktu untuk melakukan hobby					
7	Ketika semua pekerjaan selesai saya bisa bersantai					
8	Pekerjaan saya menyita banyak waktu membuat saya jauh dari rumah.					
9	Di sela kesibukan tidak ada waktu bagi saya untuk melakukan hobby					
10	Pekerjaan selesai tepat waktu membuat saya lega					
11	Pekerjaan yang belum selesai membuat saya merasa tidak nyaman					
12	Pekerjaan berat membuat saya tidak bisa bersenang senang dengan keluarga					
13	Meskipun pekerjaan telah selesai saya merasa belum bisa santai.					
14	Keluarga motivasi saya untuk bekerja					
15	Sesibuk apapun saya masih bisa berlibur bersama keluarga atau teman-teman.					
16	Pekerjaan membuat waktu saya terbatas bersama keluarga					

Professional judgement

: Dr. Erika Setyanti Kusumaputri

Penyusun

: Amelia Isnaeni

Skala *Work life balance* (Greenhaus, Collins, dan Shaw 2003)

Respon (Sangat sesuai, Sesuai, Netral, Tidak sesuai, Sangat tidak sesuai)

Definisi	Aspek	Indikator	F/ UF	Item	Masuka dari <i>professional judgement</i>
<i>Work life balance</i> keterlibatan peran antara pekerjaan dan kehidupan pribadi yang seimbang dengan tidak adanya konflik diantara peran yang dijalani.	Keseimbangan keterlibatan	Pembagian keterlibatan peran kerja dan keluarga	F	Pembagian peran pekerjaan mendukung peran saya di rumah	
		Saling dukungan peran kerja dan keluarga	UF	Saat di rumah saya memikirkan pekerjaan	
			F	Dukungan keluarga membuat saya semangat bekerja	
			UF	Permasalahan di rumah menurunkan konsentrasi saya saat bekerja.	
	Keseimbangan waktu	Kemampuan membagi waktu bekerja dan keluarga	F	Setelah menyelesaikan pekerjaan, saya meluangkan waktu untuk keluarga	
			UF	Pekerjaan saya meluangkan waktu membuat saya jauh dari rumah.	
		Memiliki waktu untuk melakukan kegemaran	F	Selalu meluangkan waktu untuk melakukan hobby	
			UF	Di self kesibukan tidak ada waktu bagi	

Kepuasan	Bahagia dengan peran kerja dan peran keluarga	F	saya untuk melakukan hobby Ketika semua pekerjaan selesai saya bisa bersantai Pekerjaan selesai tepat waktu membuat saya lega	
		UF	Pekerjaan yang belum selesai membuat saya merasa tidak nyaman Pekerjaan berat membuat saya tidak bisa bersenang senang dengan keluarga/ teman	
	Sedih dengan peran kerja dan peran keluarga	F	Meskipun pekerjaan telah selesai saya merasa belum bisa santai. Pekerjaan membuat waktu saya terbatas bersama keluarga	
		UF	Keluarga motivasi saya untuk bekerja Sesibuk apapun saya masih bisa berlibur bersama keluarga atau teman-teman.	

Agustus

Professional judgement

: Dr. Erika Setyanti Kusumaputri

Penyusun

: Amelia Isnaeni

Skala *Work life balance* (Greenhaus, Collins, dan Shaw 2003)

Respon (Sangat sesuai, Sesuai, Netral, Tidak sesuai, Sangat tidak sesuai)

Definisi	Aspek	Indikator	F/ UF	Item	Masuka dari professional judgement
<i>Work life balance</i> keterlibatan peran antara pekerjaan dan kehidupan pribadi yang seimbang dengan tidak adanya konflik diantara peran yang dijalani.	Keseimbangan keterlibatan	Peran kerja	F	Mudah untuk saya mengatur berbagai peran saya sebagai pekerja, suami/istri dan bermasyarakat di lingkungan saya.	Peran kerja
		Peran keluarga	UF	Masalah di tempat kerja membuat saya marah di rumah	Peran keluarga
	Keseimbangan waktu	Waktu kerja	F	Masalah keluarga mengalihkan perhatian saya bekerja	Waktu kerja
		Waktu keluarga	UF	Kegiatan di keluarga membuat jam tidur berkurang	Waktu keluarga
				Setiap ada tugas saya selesaikan dengan tepat waktu	
				Pekerjaan saya melibatkan banyak waktu membuat saya jauh dari rumah.	
				Sering bertamasya dengan keluarga	

Hasil pengamatan & wawancara

② memiliki waktu untuk melakukan hobi. (Hobby)

Kepuasan			ketika hari libur.	
Kepuasan kerja	UF		Tidak ada waktu bagi saya untuk melakukan berbagai pekerjaan rumah.	
	F		Ketika selesai semua pekerjaan saya bersantai dengan teman-teman	
Kepuasan keluarga	UF		Apa yang saya lakukan tidak sebanding dengan yang saya dapatkan	
	F		Jika keluarga membutuhkan bantuan, saya akan berusaha membantu	
	UF		Kewajiban keluarga mengurangi waktu bersantai	

1. Kepuasan

2. Kepuasan

3. Kepuasan

1. Kepuasan
2. Kepuasan
3. Kepuasan

1. Kepuasan

1. Kepuasan dgn peran kerja 2 peran di rumah. / 2 faktor
2. Sedikit dgn peran kerja 2 di rumah, 2 unfavo.

Professional judgement : Dr. Erika Setyanti Kusumaputri

Penyusun : Amelia Isaeni

Skala Kesehatan Mental (Warr, 1990; S. Mullarkey dan kawan-kawan, 1997; Spell dan Arnold, 1999)

Respon (Tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, sangat sering)

Definisi	Aspek	Indikator	F/ UF	Item	Masukan dari <i>professional judgement</i>
Kesehatan mental kondisi dimana seseorang dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan seimbang dengan peran yang dilakukannya dalam suatu kondisi apapun.	Kecemasan	Tegang	F	Kondisi yang menekan membuat saya tegang	2
		Cemas	UF	Tetap tenang dalam kondisi apapun	
			F	Kondisi yang berat sering membuat kepala pusing	1
			UF	Masalah yang terjadi tidak saya pikirkan berkepanjangan	3
		Gelisah	F	Tidak bisa duduk santai ketika terjadi masalah	
Depresi	Depresi		UF	Pada kondisi apapun saya tetap tidur nyenyak	
			F	Nafsu makan saya berkurang ketika ada masalah	

	UF	Ketika tidur saya terbangun sebelum waktunya	
Bosan	F	Merasa bosan dengan rutinitas sehari-hari	
	UF	Menikmati setiap kegiatan yang saya lakukan	
Lelah	F	Sering mengalami lelah tanpa alasan	
	UF	Tetap bersemangat pada kondisi apapun	

ada adanya konflik
jangan membosankan

—

Penyusun
: Dr. Erika Setyanti Kusumaputri
: Amelia Isnaeni

Professional judgement
: Dr. Erika Setyanti Kusumaputri
: Amelia Isnaeni

Skala Kesehatan Mental C-...

jan / atw

Definisi	Aspek	Indikator	F/UF	Item	Masukan dari professional judgement
Kesehatan mental kondisi dimana seseorang dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan seimbang dengan peran yang dilakukannya dalam suatu kondisi/apapun kondisi disini menjelaskan kondisi pekerja terhadap peran di dalam pekerjaan dengan tekanan dari beban kehidupan yang diperoleh	Kecemasan	Tegang	F	Saya merasa tegang dengan pekerjaan yang dapat menekan saya.	
			UF	Saya jarang tegang karena saya selalu mempersiapkan apa yang akan dilakukan.	
	Mudah Marah		F	Saya mudah marah ketika ada masalah di rumah saya bawak pekerjaan	
			UF	Saya jarang marah karena pekerjaan saya melayani pasien yang dituntut untuk ramah.	
	Khawatir		F	Saya mudah khawatir ketika pekerjaan belum selesai.	
			UF	Saya tidak pernah khawatir karena pekerjaan selalu saya selesaikan dengan tepat waktu.	
		Cemas	F	Pekerjaan yang berat dengan peran saya kadang membuat saya cemas.	

Kupon S = . . .

+

	UF	Kadang saya mencoba tidak cemas agar pasien yang saya tangani tidak ikut gelisah.	
	F	Saya merasa puas ketika pekerjaan yang saya kerjakan selesai.	
Kepuasan	UF	Saya tidak menyukai pekerjaan yang setengah – setengah karena menimbulkan ketidapuasan,	
	F	Pekerjaan yang saya selesaikan dengan cepat akan membuat saya tenang	
Tenang	UF	Saya kurang tenang ketika pada kondisi tertekan dengan pekerjaan.	
	F	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sering membuat saya lebih santai.	
Santai	UF	Saya tidak pernah merasa santai ketika banyak pasien yang saya tangani.	
	F	Nyaman ketika saya dan pasien saling berkomunikasi dengan baik.	
Nyaman	UF	Saya kurang nyaman ketika pekerjaan belum selesai dan komunikasi dengan pasien kurang baik.	
	F	Saya merasa depresi ketika berada di puncak lelah dengan pekerjaan dan ada masalah dengan keluarga.	
Depresi	Depresi		

	UF	Saya tidak pernah depresi karena saya dapat menyeimbangkan peran pekerjaan dan di keluarga.	
Sengsara	F	Pekerjaan yang saya jalani membuat saya sengsara karena harus meninggalkan keluarga di malam hari.	
	UF	Pekerjaan yang saya lakukan tidak pernah membuat saya sengsara karena bertujuan menolong orang.	
Bosan	F	Saya merasa bosan dengan pekerjaan yang saya lakukan.	
	UF	Saya tidak pernah bosan dengan pekerjaan saya karena pasien bagi saya adalah hiburan dan tujuan saya menolong.	
Lelah	F	Pekerjaan dengan sistem <i>shift</i> membuat saya lelah karena kurang tidur.	
	UF	Saya lelah namun saya harus bekerja sesuai dengan peran saya.	
Optimis	F	Walaupun pekerjaan saya membuat saya lelah saya harus optimis saya dapat menyelesaikan peran saya.	
	UF	Saya kurang optimis ketika badan saya mulai drop dan tugas pekerjaan semakin banyak.	

		F	Saya senang dengan pekerjaan saya karena membantu menyembuhkan pasien.	
	Senang	UF	Saya kurang senang ketika pekerjaan saya berantakan.	
	Antusias	F	Menghadapi segala sesuatu saya selalu antusiasme karena memberikan pelayanan kepada masyarakat	
		UF	Kurangnya antusiasme terhadap pekerjaan yang belum selesai kemudian di tambah beban pekerjaan lagi.	

Professional judgement

: Dr. Erika Setyanti Kusumaputri

Penyusun

: Amelia Isnaeni

13 Aug

Aval

Skala *Work life balance* C . . .

Definisi	Aspek	Indikator	F/ UF	Item	Masuka dari <i>professional judgement</i>
<i>Work life balance</i> keterlibatan peran antara pekerjaan dan kehidupan pribadi yang seimbang dengan tidak adanya konflik diantara peran yang dijalani. <u>Konflik disini</u> berarti dampak dari seorang yang kurang seimbang menjalani peran diantara keduanya	Keseimbangan keterlibatan	Peran kerja	F	1. Untuk menghindari konflik antar kegiatan kerja saya selalu mempertimbangkan apa yang saya lakukan 2. Saya lebih mendahulukan pekerjaan daripada keluarga 3. Saya dapat mengatur berbagai peran saya sebagai pekerja, suami/istri dan bermasyarakat di lingkungan saya.	1 item terdapat banyakin 1 item terdapat 99 banyakin pasa banyakin
			UF	1. Bagi saya sangat susah mengatur berbagai peran saya sebagai pekerja daripada suami/istri dan bermasyarakat di lingkungan saya.	

			2. Saya sering menyelesaikan pekerjaan di rumah 3. Konflik pekerjaan sering saya bawa dalam keluarga	
	Peran keluarga	F	1. Ketika terjadi konflik dalam keluarga saya tidak membawa dalam pekerjaan. 2. Saya mengutamakan keluarga daripada pekerjaan 3. Untuk mengatur kegiatan saya, saya melakukan pekerjaan di tempat kerja dan di rumah saya fokus dengan keluarga.	
		UF	1. Saya tidak dapat mempertimbangkan apa yang saya lakukan ketika ada konflik 2. Konflik yang terjadi di rumah sering saya bawa dalam pekerjaan. 3. Ketika saya melakukan kegiatan di rumah lebih sering lelah dan pekerjaan rumah menjadi keteteran.	
	Keseimbangan Waktu			
	Waktu kerja	F	1. Saya lebih banyak waktu bekerja karena pekerjaan rumah sudah ada yang mengurus 2. Saya selalu merencanakan kegiatan	

		selanjutnya setelah menyelesaikan pekerjaan. 3. Saya berusaha mengatur tugas/pekerjaan saya agar tidak mengganggu waktu bersama dengan keluarga. 1. Saya sangat terbebani dengan tanggung jawab di kantor dan kemudian menyelesaikan masalah di keluarga. 2. Terkadang saya menunda untuk mengerjakan tugas-tugas kerja atau dalam keluarga 3. Saya susah menyelesaikan tepat waktu sehingga sering menyelesaikan di rumah sehingga pekerjaan rumah terbengkelai.	UF	
	Waktu dengan keluarga	1. Setiap ada tugas dari pekerjaan atau keluarga dapat saya selesaikan dengan baik dan tepat waktu 2. Saya lebih sering melakukan kegiatan lain daripada harus melakukan kegiatan yang tertunda sebelumnya. 3. Saya berusaha mengatur segala masalah di rumah agar tidak mengganggu	F	

			pekerjaan UF 1. Tidak ada waktu bagi saya untuk melakukan berbagai hobi 2. Pekerjaan yang harus saya selesaikan membuat saya terlambat untuk datang bekerja. 3. Saya terlalu lelah dengan pekerjaan sehingga sulit untuk dapat jalan-jalan dengan keluarga dan bertemu dengan teman di luar pekerjaan.	
	Keseimbangan kepuasan individu F	Kepuasan di keluarga UF	1. Saya sering melakukan pekerjaan di rumah dengan disiplin 2. Jika keluarga membutuhkan bantuan saya akan berusaha membantu 1. Saya sering keteteran dalam menjalankan peran sehingga saya kurang puas di melakukan pekerjaan rumah. 2. Saya mempunyai bermacam-macam kegiatan selain pekerjaan dan urusan	

			keluarga yang sebenarnya tidak terlalu penting untuk dilakukan.	
Kepuasan dalam kerja	F	1. Terkadang saya mengikuti arahan orang lain ketika ingin mengetahui bagaimana menyelesaikan tugas yang diberikan di pekerjaan maupun dalam keluarga 2. Saya puas ketika saya membantu pekerjaan teman kantor.	1. Saya merasa apa yang saya lakukan tidak sebanding dengan yang saya dapatkan 2. Saya sering merasa apa yang saya lakukan kurang dalam pekerjaan karena lebih banyak di rumah .	
	UF			
Penghargaan di tempat kerja	F	1. Saya sering mendapat bonus dalam bekerja dari apa yang saya lakukan 2. Saya diberikan fasilitas yang baik di dalam pekerjaan	1. Apa yang saya lakukan dalam pekerjaan sering tidak mendapatkan penghargaan	
	UF			

	Dihargai		2. Saya sering kurang puas melakukan pekerjaan yang saya lakukan dengan penghargaan yang diberikan.	
		F UF	Saya meluangkan waktu untuk dapat berlibur bersama keluarga Apa yang saya lakukan di dalam keluarga kadang tidak di hargai karena sibuk dengan pekerjaan.	

DB Agustus

Professional judgement : Dr. Erika Setyanti Kusumaputri
Penyusun : Amelia Isnaeni

Skala Kesehatan Mental (Warr, 1990; S. Mullarkey dan kawan-kawan, 1997; Spell dan Arnold, 1999)

Respon (Tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, sangat sering)

Definisi	Aspek	Indikator	F/ UF	Item	Masukan dari professional judgement
Kesehatan mental kondisi dimana seseorang dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan seimbang dengan peran yang dilakukannya dalam suatu kondisi apapun.		Tegang	F	Pekerjaan yang menekan membuat kondisi saya tegang.	Pemeriksaan pada psikolog yang pernah.
			UF	Tidak pernah tegang pada kondisi apapun.	
			F	Ketika berinteraksi dengan orang lain saya sering sensitif.	
			UF	Apapun keadaanya saya akan tetap tenang.	
	Kecemasan		F	Ketika khawatir saya memiliki periode susah untuk tidur.	
			UF	Keadaan khawatir lebih banyak terjadi pada orang lain daripada saya, pada kondisi yang menekan.	
			F	Pekerjaan yang berat sering membuat kepala pusing.	
			UF	Hampir tidak pernah saya merasakan hati yang berdebar yang membuat sesak nafas.	

Depresi	Ketidakpuasan	F	Merasa sulit untuk mengerjakan pekerjaan membuat saya kurang percaya diri.	
	Gelisah	UF	Berharap saya lebih bahagia daripada orang lain.	
	Ketidakmampuan rileks	F	Mimpi yang buruk sering memimpa saya	
		UF	Walaupun tidak gelisah saya sering banyak pikiran.	
		F	Tidak bisa lama-lama duduk ketika saya sedang mengalami tekanan pekerjaan	
		UF	Tidak memiliki banyak ketakutan seperti yang terjadi pada teman saya.	
	Kurang optimis	F	Seakan saya mendapatkan rasa takut ketika banyak pikiran	
		UF	Walaupun banyak masalah saya masih bisa tertawa.	
	Depresi	F	Sering bangun ditengah malam	
		UF	Nafsu makan saya tetap walaupun sedang mengalami masalah	
Depresi	Sensitif	F	Merasa ingin menangis	
		UF	Merasa penuh harapan di masa depan.	
	Bosan	F	Merasa terganggu dengan hal-hal biasanya dilakukan	
	Lelah	UF	Masih menikmati hal hal yang biasa saya lakukan	
		F	Sering mengalami lelah tanpa alasan	

		UF	Ketika tidak ada pekerjaan saya bangun lebih awal	
Pesimis		F	Tidak yakin dengan apa yang saya lakukan setiap hari namun tetap saya kerjakan	
		UF	Merasa berharga pada kondisi apapun	
Sedih		F	Sering menangis tanpa alasan	
		UF	Pada kondisi apapun nafsu makan saya tetap	
		F	Bagaimanapun keadaanya saya tetap cuek	
Kurang Antusias		UF	Sering memikirkan masalah dari yang penting hingga tidak penting	

4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3		3	3	3	3	3	2	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3
4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3

Hasil Uji Reliabilitas Kesehatan Mental

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.595	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KM1	33.00	3.273	.607	.478
KM2	33.48	3.854	.433	.540
KM3	33.25	3.573	.319	.558
KM4	33.39	3.806	.177	.603
KM5	33.48	3.927	.474	.540
KM6	33.29	3.371	.601	.486
KM7	33.45	3.815	.486	.531
KM8	33.41	3.919	.354	.553
KM9	33.57	4.868	-.262	.647
KM10	33.55	4.433	.180	.588
KM11	34.55	4.324	.322	.575
KM12	34.05	5.033	-.300	.697

Item Gugur Kesehatan Mental

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KM1	33.00	3.273	.607	.478
KM2	33.48	3.854	.433	.540
KM3	33.25	3.573	.319	.558
KM5	33.48	3.927	.474	.540
KM6	33.29	3.371	.601	.486
KM7	33.45	3.815	.486	.531
KM8	33.41	3.919	.354	.553
KM11	34.55	4.324	.322	.575

Tabulasi *try Out* 1 Work Life Balance

3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3
3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3
3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	1	2	2	1	2	3
3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3
3	4	2	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	1	3
3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3
3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3
3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3
3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1	1	1	1	3	3
3	3	1	3	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	2	3
3	3	2	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	1	3
3	3	2	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	2	3
3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	3
3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3
3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3
3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3
3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	1	1	3	1	2	3
3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3
3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3
3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	1	3	2	1	1	3
3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3
3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	3	3
3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	3	3
3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	1	1	3	1	2	3
3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3
3	4	2	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	1	2
3	4	1	3	3	2	3	1	1	3	1	1	3	0	1	3
3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	1	1	3
3	4	2	3	1	2	3	2	1	3	1	1	2	1	2	3
3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	2	1	2	3
3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1	2	1	1	2	3
3	3	1	3	1	2	2	1	2	3	1	1	3	1	3	3
3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3
3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	1	1	2	1	3	3
3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3
3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	3

3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3
3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	2	1	1	2	1
3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3
3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3
3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3
3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	2	1	1	2	3
3	3	1	3	1	1	2	3	2	3	1	1	2	1	3	3
2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3
3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1	2	1	1	2	3
3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	3	3
2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2

Uji Reliabilitas Work Life Balance

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.197	16

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
WLB1	32.32	3.640	.134	-.233 ^a
WLB2	32.20	3.943	-.212	-.110 ^a
WLB3	33.07	2.431	.382	-.678 ^a
WLB4	32.32	3.531	.168	-.263 ^a
WLB5	34.18	3.968	-.222	-.079 ^a
WLB6	33.23	2.618	.323	-.572 ^a
WLB7	32.41	3.919	-.195	-.100 ^a
WLB8	32.43	3.377	.091	-.272 ^a
WLB9	33.23	2.291	.506	-.807 ^a
WLB10	32.34	3.683	.001	-.203 ^a
WLB11	34.21	3.481	.155	-.272 ^a
WLB12	33.25	2.627	.090	-.395 ^a

WLB13	33.64	5.216	-.617	.246
WLB14	34.29	3.808	-.098	-.176 ^a
WLB15	33.79	5.262	-.601	.273
WLB16	32.38	3.475	.138	-.269 ^a

Item Gugur *Work Life balance*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
WLB3	33.07	2.431	.382	-.678 ^a
WLB6	33.23	2.618	.323	-.572 ^a
WLB9	33.23	2.291	.506	-.807 ^a

Tabulasi *try out* 2 Kesehatan Mental

3.0	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0
1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	3.0	0.0	0.0	0.0
2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0
2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	1.0	0.0	0.0
1.0	2.0	0.0	1.0	1.0	3.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0
1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	0.0	3.0	1.0	1.0	2.0
2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	4.0	1.0	0.0	1.0
2.0	0.0	1.0	0.0	4.0	2.0	0.0	0.0	4.0	0.0	0.0	0.0
2.0	3.0	2.0	0.0	2.0	1.0	3.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0
2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0
1.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0
3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	2.0	1.0	4.0	2.0	1.0
2.0	3.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	3.0	1.0	3.0	2.0	1.0
3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
0.0	0.0	1.0	2.0	1.0	3.0	4.0	4.0	4.0	1.0	2.0	2.0
2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0
1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0
3.0	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0
1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	3.0	0.0	0.0	0.0
2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0
2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	1.0	0.0	0.0
1.0	2.0	0.0	1.0	1.0	3.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0
1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	0.0	3.0	1.0	1.0	2.0
2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	4.0	1.0	0.0	1.0
2.0	0.0	1.0	0.0	4.0	2.0	0.0	0.0	4.0	0.0	0.0	0.0
2.0	3.0	2.0	0.0	2.0	1.0	3.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0
2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0
1.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0
3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	2.0	1.0	4.0	2.0	1.0
2.0	3.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	3.0	1.0	3.0	2.0	1.0
3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
0.0	0.0	1.0	2.0	1.0	3.0	4.0	4.0	4.0	1.0	2.0	2.0
2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0
1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0
1.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0
3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	2.0	1.0	4.0	2.0	1.0
2.0	3.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	3.0	1.0	3.0	2.0	1.0
3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
0.0	0.0	1.0	2.0	1.0	3.0	4.0	4.0	4.0	1.0	2.0	2.0
2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0
1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0
3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	1.0	2.0	1.0	4.0	2.0	1.0

4.0	4.0	2.0	1.0	2.0	0.0	0.0	3.0	0.0	3.0	2.0	1.0
3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0
0.0	0.0	1.0	2.0	1.0	3.0	4.0	4.0	3.0	1.0	2.0	2.0
2.0	2.0	1.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	1.0	1.0	1.0
1.0	1.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0



Hasil Analisis Uji Kesehatan mental

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KM1	17.91	28.819	.232	.721
KM2	17.96	27.085	.330	.710
KM3	18.21	25.519	.670	.668
KM4	18.04	26.259	.502	.686
KM5	17.98	28.500	.259	.718
KM6	18.21	26.302	.458	.691
KM7	17.68	28.092	.268	.718
KM8	18.13	24.157	.570	.671
KM9	17.40	36.463	-.450	.810
KM10	18.02	25.413	.477	.687
KM11	18.43	25.163	.829	.655
KM12	18.51	27.255	.627	.684

Item Gugur Kesehatan Mental

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KM2	17.96	27.085	.330	.710
KM3	18.21	25.519	.670	.668
KM4	18.04	26.259	.502	.686
KM5	17.98	28.500	.259	.718
KM6	18.21	26.302	.458	.691
KM7	17.68	28.092	.268	.718
KM8	18.13	24.157	.570	.671
KM10	18.02	25.413	.477	.687
KM11	18.43	25.163	.829	.655
KM12	18.51	27.255	.627	.684

Tabulasi Try Out 2 Work life balance

4.0	4.0	2.0	4.0	1.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	1.0	3.0	0.0	1.0	0.0	2.0
3.0	4.0	3.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	1.0	0.0	0.0	0.0
2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	4.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0
2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	0.0	4.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	1.0	7.0	1.0	3.0
4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	4.0	3.0	1.0	4.0	3.0	3.0	0.0	0.0	0.0	3.0
4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	3.0	0.0	1.0	1.0	1.0
3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	1.0	4.0	1.0	0.0	0.0	0.0
3.0	4.0	4.0	4.0	1.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0
2.0	3.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0
3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	1.0	2.0	3.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0
2.0	2.0	1.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	4.0	0.0	1.0	1.0	2.0	4.0	2.0
3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0	3.0
3.0	3.0	1.0	3.0	1.0	2.0	3.0	2.0	1.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0
2.0	4.0	2.0	3.0	2.0	4.0	4.0	2.0	2.0	4.0	1.0	1.0	1.0	0.0	0.0	2.0
3.0	4.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	2.0	1.0	3.0	1.0	1.0	3.0	0.0	0.0	3.0
4.0	3.0	1.0	4.0	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	0.0	4.0	3.0	0.0	1.0	4.0
4.0	4.0	2.0	4.0	1.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	1.0	3.0	0.0	1.0	0.0	2.0
3.0	4.0	3.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	1.0	0.0	0.0	0.0
2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	4.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0
2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	0.0	4.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	1.0	7.0	1.0	3.0
4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	4.0	3.0	1.0	4.0	3.0	3.0	0.0	0.0	0.0	3.0
4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	3.0	0.0	1.0	1.0	1.0
3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	1.0	4.0	1.0	0.0	0.0	0.0
3.0	4.0	4.0	4.0	1.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0
2.0	3.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0
3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	1.0	2.0	3.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0
2.0	2.0	1.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	4.0	0.0	1.0	1.0	2.0	4.0	2.0
3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0	3.0
3.0	3.0	1.0	3.0	1.0	2.0	3.0	2.0	1.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0
2.0	4.0	2.0	3.0	2.0	4.0	4.0	2.0	2.0	4.0	1.0	1.0	1.0	0.0	0.0	2.0
3.0	4.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	2.0	1.0	3.0	1.0	1.0	3.0	0.0	0.0	3.0
4.0	3.0	1.0	4.0	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	0.0	4.0	3.0	0.0	1.0	4.0
4.0	4.0	2.0	4.0	1.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	1.0	3.0	0.0	1.0	0.0	2.0
3.0	4.0	3.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	1.0	0.0	0.0	0.0
2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	4.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0
2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	0.0	4.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	1.0	7.0	1.0	3.0
4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	4.0	3.0	1.0	4.0	3.0	3.0	0.0	0.0	0.0	3.0
4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	3.0	0.0	1.0	1.0	1.0
3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	1.0	4.0	1.0	0.0	0.0	0.0

3.0	4.0	4.0	4.0	1.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0
2.0	3.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0
3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	1.0	2.0	3.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0
2.0	2.0	1.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	4.0	0.0	1.0	1.0	2.0	4.0	2.0
3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0	3.0

Hasil Analisis Uji Reliabilitas *Work life balance*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.293	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
WLB1	35.34	19.273	.090	.278
WLB2	34.81	18.941	.217	.252
WLB3	35.85	17.043	.356	.188
WLB4	34.68	18.048	.507	.204
WLB5	35.94	19.018	.108	.273
WLB6	35.21	17.997	.282	.223
WLB7	34.70	18.257	.345	.222

WLB8	35.55	14.774	.691	.055
WLB9	35.57	16.293	.351	.170
WLB10	34.55	16.948	.641	.155
WLB11	37.06	18.626	.150	.259
WLB12	35.87	13.288	.640	-.007 ^a
WLB13	37.06	23.800	-.468	.440
WLB14	37.15	20.130	-.168	.436
WLB15	37.23	26.227	-.600	.519
WLB16	36.60	22.855	-.331	.445

Item Gugur *Work life Balance*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
WLB3	35.85	17.043	.356	.188
WLB4	34.68	18.048	.507	.204
WLB6	35.21	17.997	.282	.223
WLB7	34.70	18.257	.345	.222
WLB8	35.55	14.774	.691	.055
WLB9	35.57	16.293	.351	.170
WLB10	34.55	16.948	.641	.155
WLB12	35.87	13.288	.640	-.007 ^a

LAMPIRAN III : PENGAMBILAN DATA

1. Skala Kesehatan Mental
2. Skala *Work Life Balance*
3. Booklate Kuesioner Penelitian
4. Tabulasi Sampel Kesehatan Mental
5. Tabulasi Sampel *Work Life Balance*
6. Hasil Deskriptif Statistik
7. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*
8. Hasil Uji subkelompok
9. Surat Selesai Penelitian RS TK III Dr Soetarto
10. Surat Selesai Penelitian RS Panti Rapih
11. Surat Selesai Penelitian PKU Muhammadiyah

Skala Kesehatan Mental

No	PERNYATAAN	TP	J	KK	S	SS
1	Kondisi yang berat sering membuat kepala pusing					
2	Tetap tenang dalam kondisi apapun					
3	Tidak bisa duduk santai ketika terjadi masalah					
4	Masalah yang terjadi tidak saya pikirkan berkepanjangan					
5	Nafsu makan saya berkurang ketika ada masalah					
6	Merasa bosan dengan rutinitas sehari-hari					
7	Pada kondisi apapun saya tetap tidur nyenyak					
8	Sering mengalami lelah tanpa alasan					
9	Menikmati setiap kegiatan yang saya lakukan					
10	Tetap bersemangat pada kondisi apapun					

Skala Work life balance

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saat di rumah saya memikirkan pekerjaan					
2	Setelah menyelesaikan pekerjaan, saya meluangkan waktu untuk keluarga					
3	Selalu meluangkan waktu untuk melakukan hobby					
4	Ketika semua pekerjaan selesai saya bisa bersantai					
5	Pekerjaan saya menyita banyak waktu membuat saya jauh dari rumah.					
6	Di sela kesibukan tidak ada waktu bagi saya untuk melakukan hobby					
7	Pekerjaan selesai tepat waktu membuat saya lega					
8	Pekerjaan berat membuat saya tidak bisa bersenang senang dengan keluarga					

Booklate Kuesioner Penelitian

SKALA PENELITIAN



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015



PENGANTAR

Salam hormat kami team peneliti Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang *work-life balance*. Bapak/ibu dalam bekerja, kami meminta bantuan kepada Bapak/Ibu mengisi skala penelitian berikut.

Skala ini terdiri dari tiga bagian yaitu : Identitas diri, skala I, II, dan saran/masukan pada bagian akhir yang dapat Bapak/Ibu berikan terkait dengan skala yang saya berikan. Skala yang saya berikan terkait dengan pekerjaan bapak/ibu sehari-hari sehingga tidak ada pilihan jawaban yang dianggap benar atau salah. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kesungguhan serta kejujuran bapak/ibu. Jawaban yang jujur akan memberikan manfaat untuk penelitian kami Bapak/Ibu dalam bekerja serta, mengoptimalkan situasi dan kondisi pekerjaan.

Selamat mengerjakan dan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi skala ini.

Hormat saya

Erika Styanti Kusumaputri

Amelia Isnaeni

IDENTITAS DIRI

Nama(Inisial) :
 Jenis Kelamin : L / P
 Tingkat Pendidikan :
 Usia :

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Lengkapilah terlebih dahulu identitas anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang telah di sediakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 TP : Apabila jawaban anda Tidak Pernah dengan pernyataan
 J : Apabila jawaban anda Jarang dengan pernyataan
 KK: Apabila jawaban anda Kadang-Kadang dengan pernyataan
 S : Apabila jawaban anda Sering dengan pernyataan
 SS: Apabila jawaban anda Sangat Sering dengan pernyataan
3. Apabila anda ingin mengubah jawaban, maka beri tanda (=) pada jawaban tersebut, kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang baru dan dianggap sesuai dengan anda.
4. Usahakan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
5. Jawablah pernyataan dengan sejujurnya dan sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
6. Kerahasiaan jawaban yang anda berikan akan dijamin oleh peneliti

BAGIAN I

Contoh :

NO	Pernyataan	TP	J	KK	S	SS
1	Tekanan pekerjaan yang banyak membuat perasaan saya cepat tersinggung		√			

*) Jika bapak/ibu merasa “Jarang” dengan pernyataan tersebut, maka beri tanda (√) pada kolom (J)

NO	Pernyataan	TP	J	KK	S	SS
1	Tekanan pekerjaan yang banyak membuat perasaan saya cepat tersinggung		√			

*) Apabila bapak/ibu ingin mengganti Jawaban yang ada sebelumnya, maka bapak ibu dapat mencoret tanda (√) yang ada dan menggantinya dengan memberi tanda (√) pada jawaban baru.

NO	Pernyataan	TP	J	KK	S	SS
1	Tekanan pekerjaan yang banyak membuat perasaan saya cepat tersinggung		√			

BAGIAN I

No	PERNYATAAN	TP	J	KK	S	SS
1	Kondisi yang berat sering membuat kepala pusing					
2	Tetap tenang dalam kondisi apapun					
3	Tidak bisa duduk santai ketika terjadi masalah					
4	Masalah yang terjadi tidak saya pikirkan berkepanjangan					
5	Nafsu makan saya berkurang ketika ada masalah					
6	Merasa bosan dengan rutinitas sehari-hari					
7	Pada kondisi apapun saya tetap tidur nyenyak					
8	Sering mengalami lelah tanpa alasan					

9	Menikmati setiap kegiatan yang saya lakukan					
10	Tetap bersemangat pada kondisi apapun					

BAGIAN II

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Lengkapilah terlebih dahulu identitas anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang telah di sediakan dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Apabila jawaban anda Sangat Setuju dengan pernyataan

S : Apabila jawaban anda Setuju dengan pernyataan

N : Apabila jawaban anda Netral dengan pernyataan

TS : Apabila jawaban anda Tidak Setuju dengan pernyataan

STS : Apabila jawaban anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan

3. Apabila anda ingin mengubah jawaban, maka beri tanda (=) pada jawaban tersebut, kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang baru dan dianggap sesuai dengan anda.
4. Usahakan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
5. Jawablah pernyataan dengan sejujurnya dan sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.

Contoh :

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya bekerja sesuai dengan aturan keamanan kerja karyawan yang ada		√			

*) Jika bapak/ibu merasa “setuju” dengan pernyataan tersebut, maka beri tanda (√) pada kolom (S)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya bekerja sesuai dengan aturan keamanan kerja karyawan yang ada		√			

*) Apabila bapak/ibu ingin mengganti Jawaban yang ada sebelumnya, maka bapak ibu dapat mencoret tanda (✓) yang ada dan menggantinya dengan memberi tanda (✓) pada jawaban baru.

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya bekerja sesuai dengan aturan keamanan kerja karyawan yang ada		✓			

BAGIAN II

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saat di rumah saya memikirkan pekerjaan					
2	Setelah menyelesaikan pekerjaan, saya meluangkan waktu untuk keluarga					
3	Selalu meluangkan waktu untuk melakukan hobby					
4	Ketika semua pekerjaan selesai saya bisa bersantai					
5	Pekerjaan saya menyita banyak waktu membuat saya jauh dari rumah.					
6	Di sela kesibukan tidak ada waktu bagi saya untuk melakukan hobby					
7	Pekerjaan selesai tepat waktu membuat saya lega					
8	Pekerjaan berat membuat saya tidak bisa bersenang senang dengan keluarga					

Tabulasi Kesehatan Mental

2	1	4	0	1	2	0	1	0	1
1	1	1	3	1	2	2	0	1	1
0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
2	1	3	2	3	3	2	0	1	2
2	2	2	1	3	3	1	0	3	3
2	1	1	2	3	2	3	1	1	1
1	1	2	1	2	2	2	0	1	1
2	3	2	2	2	2	2	2	2	1
0	2	2	1	0	3	1	2	1	0
0	0	1	2	1	2	2	0	1	2
0	1	0	1	0	2	0	0	1	1
1	1	2	2	2	2	2	0	1	2
2	1	2	2	1	2	2	1	1	2
2	2	2	2	1	3	2	1	1	2
2	1	1	2	1	1	0	1	0	1
2	1	1	2	1	1	0	1	1	1
2	2	1	1	3	2	1	2	1	1
1	1	3	1	1	3	1	1	1	1
2	1	2	2	2	1	2	1	1	1
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	0	3	1	1	1	1
1	1	0	1	0	2	1	3	1	1
2	1	2	2	2	1	3	2	1	1
2	2	2	1	3	1	3	1	1	1
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	0	1	0	0	0
2	2	1	2	2	2	4	2	2	4
1	1	2	2	2	1	2	1	1	1
1	1	2	2	2	1	2	1	1	1
1	1	2	2	2	1	2	1	1	1
2	1	1	1	2	2	2	2	1	2
1	1	1	3	1	0	2	0	1	1
2	1	0	2	2	2	2	2	1	2
2	1	2	0	2	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
2	1	2	2	1	2	3	1	1	2

1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
2	1	2	2	3	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
1	1	2	2	1	1	1	1	0	0
2	0	2	1	2	1	3	1	0	0
2	0	2	1	2	1	3	1	0	0
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	2	2	3	2	3	2	1	1
1	1	2	2	1	1	1	1	0	0
1	1	2	2	1	1	1	1	0	0
2	2	2	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	2	2	1	1	1	1	1	1
2	0	2	1	2	2	2	2	2	1
2	1	2	4	0	0	1	2	1	1
1	1	1	1	0	0	1	2	1	1
2	1	2	4	0	0	1	2	1	1
2	1	2	4	0	0	1	2	1	1
2	1	2	4	0	0	1	2	1	1
2	2	1	2	1	0	2	0	1	1
1	1	0	1	0	0	1	1	0	0
1	1	0	1	0	0	1	1	0	0
1	2	1	2	1	2	2	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	1	3	0	2	1	2	1	1
1	2	3	2	1	1	4	1	0	0
2	2	3	1	3	2	3	0	0	1
0	2	1	3	3	3	3	0	1	1
2	2	2	3	3	2	3	0	0	0
2	3	3	2	3	2	3	0	1	0
2	2	2	1	3	2	3	2	1	1
2	3	2	1	3	2	3	0	1	0
2	1	3	3	3	2	4	0	2	1
1	2	3	1	1	1	4	1	0	0
2	2	2	3	1	2	3	0	2	2
2	2	2	3	1	2	3	0	2	2
2	2	2	3	1	2	3	0	2	2
2	2	2	3	1	2	3	0	2	2
2	1	3	1	3	2	1	3	0	0
3	1	2	1	2	2	1	3	0	0
2	1	2	1	1	1	0	3	1	1
1	0	2	1	0	1	2	2	0	0
3	2	3	2	2	2	2	3	1	3
3	2	3	2	2	2	3	3	1	2

2	1	4	1	3	2	2	0	0	0
2	1	4	1	3	2	2	0	0	0
2	1	4	1	3	2	2	0	0	0
2	1	4	1	3	2	2	0	0	0
2	1	4	1	3	2	2	0	0	0
2	1	1	1	2	2	2	2	1	1
2	1	4	1	3	2	2	0	0	0
2	2	1	2	1	2	2	1	1	1
2	1	1	1	0	1	2	0	1	1
2	2	3	2	1	2	1	0	1	1
1	1	1	3	1	1	3	1	1	1
3	2	2	2	2	1	2	2	2	2
2	1	0	2	0	1	3	1	1	1
3	2	1	1	1	1	2	1	1	1
1	1	1	0	1	2	3	0	0	0
2	2	2	2	3	2	3	1	1	1
2	2	2	2	1	1	3	1	1	1
1	1	2	2	2	2	2	1	0	1
3	2	4	3	3	2	1	2	1	1
1	4	4	0	4	4	0	2	0	0
1	2	2	1	0	2	4	2	1	1
1	3	2	3	1	3	1	2	2	4
1	2	3	2	1	3	3	1	1	1
1	2	2	2	3	3	2	1	1	2
2	1	2	3	0	2	3	1	0	0
2	1	0	3	0	2	2	1	0	0
1	1	2	1	2	2	3	1	1	1
0	3	2	2	1	2	1	3	4	4
4	2	0	0	0	2	2	2	1	2
1	2	3	3	2	0	3	1	1	0
1	3	1	3	1	1	3	4	3	3
2	1	2	3	0	2	3	1	0	0
2	1	3	2	4	2	2	2	1	1
1	1	2	1	1	2	1	1	0	1
2	2	1	2	1	2	2	3	1	1
1	2	3	2	2	2	3	1	2	1
2	2	1	3	2	3	4	2	1	2
2	2	3	2	0	2	4	2	0	1
3	2	1	3	2	2	3	3	1	1
2	1	2	2	1	1	1	0	0	1
1	1	2	1	1	1	0	0	0	0
0	2	0	0	0	2	0	0	0	0

Tabulasi *Work life balance*

3	3	2	3	3	2	4	3
3	4	3	3	1	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	4	2
1	4	4	4	1	2	4	1
3	4	3	2	1	2	4	3
1	4	4	4	0	1	3	0
2	3	4	4	1	1	4	1
2	4	3	4	3	3	4	2
4	4	4	4	1	3	4	3
4	4	4	3	4	4	3	4
2	4	3	3	1	2	4	0
4	4	3	3	3	3	4	4
2	4	3	4	2	2	3	2
3	4	3	2	4	3	4	3
3	4	3	3	4	2	3	4
2	3	3	4	3	2	4	1
3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	2	2	2	2	3	2
1	4	4	4	4	4	4	0
3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	2	2	3	2
0	4	4	4	3	3	4	3
3	4	4	4	3	3	4	4
2	3	2	3	2	1	3	2
2	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	3	3
2	2	2	3	1	2	3	2
3	3	3	3	2	3	4	2
2	2	2	3	1	2	3	2
3	3	2	3	3	1	4	1
4	4	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	3	2
4	3	3	3	3	2	3	2

2	3	3	3	2	2	3	2
3	4	3	3	3	3	4	3
1	3	3	4	1	3	3	1
3	4	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	3	3	4	3
2	4	3	3	3	3	4	4
2	4	2	3	3	2	4	2
3	4	3	4	3	3	4	3
3	4	3	4	3	3	4	3
3	4	2	3	2	1	4	3
2	4	3	3	3	3	4	4
3	4	3	4	3	3	4	3
2	4	1	4	0	0	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	1	3	2	2	3	3
3	4	3	3	3	2	3	3
3	4	3	3	3	2	3	3
2	3	2	3	2	2	3	3
1	3	3	3	1	2	3	3
3	4	3	4	3	1	4	1
2	3	2	2	2	2	4	2
3	3	4	3	2	1	4	3
3	3	4	3	3	1	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	2	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	4	3
2	3	2	2	2	2	4	2
2	3	3	3	3	3	3	1
2	3	3	3	3	3	3	1
2	3	3	3	3	3	3	1
2	3	3	3	3	3	3	1
1	4	4	4	2	3	4	0
1	3	3	3	2	3	3	1
0	4	4	4	0	3	3	1
1	4	3	3	1	3	4	1
1	3	2	3	2	1	3	2
1	3	2	3	2	1	3	2

3	4	2	4	3	3	3	3
3	4	2	4	3	3	3	3
3	4	2	4	3	3	4	3
3	4	2	4	3	3	3	3
3	4	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3
3	4	2	4	3	3	4	3
2	3	3	2	3	2	3	2
2	4	3	3	3	1	3	3
2	4	2	3	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2
2	4	4	3	2	4	3	1
3	3	4	4	1	3	3	1
1	3	3	3	3	3	4	3
2	4	4	2	3	3	4	3
1	3	3	3	0	3	2	2
3	3	2	3	3	3	3	3
2	4	3	2	2	3	3	1
1	3	4	4	3	3	3	3
3	4	3	1	3	3	4	3
3	2	2	3	3	2	3	2
3	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	4	3	3	4	2
2	3	4	2	2	4	3	2
2	2	4	4	4	3	4	3
1	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	4	4	3	4	3
3	3	2	2	3	3	2	2
2	4	4	4	4	3	4	4
2	4	2	3	4	4	3	3
1	3	2	3	1	1	3	1
3	2	2	3	3	2	3	2
1	3	3	3	1	2	3	2
3	4	3	4	2	2	4	2
3	4	3	1	1	1	4	1
3	4	3	3	2	1	4	1
1	4	2	4	1	1	4	0
4	4	2	3	2	2	4	2
3	3	3	2	2	1	4	1
1	4	3	4	3	3	4	3
2	4	4	4	3	3	4	3
4	2	2	2	4	4	4	2

Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesehatan Mental	123	1	23	14.56	4.406
Work life balance	123	15	32	23.26	3.887
Gender	123	1	2	1.69	.464
Valid N (listwise)	123				

Hasil MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.909	.907	1.186

a. Predictors: (Constant), M, Gender , Kesehatan Mental

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1676.218	3	558.739	397.058	.000 ^a
Residual	167.457	119	1.407		
Total	1843.675	122			

a. Predictors: (Constant), M, Gender , Kesehatan Mental

b. Dependent Variable: Work life balance

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.552	.566		43.396	.000
Kesehatan Mental	-1.473	.043	-1.669	-33.962	.000
Gender	.011	.233	.001	.046	.964
M	.061	.002	1.508	30.645	.000

a. Dependent Variable: Work life balance

Hasil UJI SUB KELOMPOK
Gender Laki-laki dan perempuan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.192	.179	3.523

a. Predictors: (Constant), Gender , Kesehatan Mental

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	354.697	2	177.348	14.293	.000 ^a
Residual	1488.978	120	12.408		
Total	1843.675	122			

a. Predictors: (Constant), Gender , Kesehatan Mental

b. Dependent Variable: Work life balance

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.215	1.588		19.029	.000
Kesehatan Mental	-.374	.072	-.424	-5.162	.000

Gender	-.895	.687	-.107	-1.302	.196
--------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Work life balance

Gender laki laki

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 ^a	.106	.081	3.895

a. Predictors: (Constant), kesehatan mental

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64.513	1	64.513	4.252	.046 ^a
Residual	546.250	36	15.174		
Total	610.763	37			

a. Predictors: (Constant), kesehatan mental

b. Dependent Variable: work life balance

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.088	2.118		13.265	.000
kesehatan mental	-.288	.140	-.325	-2.062	.046

a. Dependent Variable: work life balance

Gender Perempuan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.230	.221	3.336

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Mental

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	276.119	1	276.119	24.806	.000 ^a
Residual	923.881	83	11.131		
Total	1200.000	84			

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Mental

b. Dependent Variable: Work life balance

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.090	1.275		22.812	.000
Kesehatan Mental	-.416	.084	-.480	-4.981	.000

a. Dependent Variable: Work life balance

Surat Selesai Penelitian



**DETASMEN KESEHATAN WILAYAH 04.04.02
RUMAH SAKIT TK. III 04.06.03 Dr. SOETARTO**

SURAT KETERANGAN
Nomor : Sket / 6^u / X / 2015

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sukardi
Pangkat / Corp	: Kapten Ckm
NRP	: 21940055140572
Jabatan	: Kaurtuud Rumkit Tk. III 04.06.03 dr. Soetarto
Kesatuan	: Denkesyah 04.04.02 Kesdam IV/ DIP

2. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Amelia Isnaeini
NIM	: 11710074
Semester	: IX/2015/2016
Program Studi	: Psikologi
Perguruan tinggi	: Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi	: Peran Work Life Balance terhadap Kesehatan Mental dengan Gender sebagai Moderator pada Perawat Rumah Sakit Tk.III 04.06.03 Dr.Soetarto Yogyakarta

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Tk.III 04.06.03 Dr.Soetarto pada bulan Oktober s/d selesai.

3. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Oktober 2015

an. Kepala Rumah Sakit Tk.III
Kaur Tuud



Kapten Ckm NRP. 21940055140572



YAYASAN PANTI RAPIH
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

Jalan Cik Ditiro 30 Yogyakarta 55223

Telepon : 0274 - 514014, 514845, 563333 (hunting system) Fax. : 0274 - 564583
 0274 - 552118 Instalasi Gawat Darurat
 0274 - 514004, 514006, Informasi / Pendaftaran
 E-mail : admin@pantirapih.or.id <http://www.pantirapih.or.id>



SURAT KETERANGAN
Nomor : L.2045 /RSPR/A / XI/ 2015

Direktur Utama Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini :

N a m a : Amelia Isnaeni
 NIM : 11710074
 Program Studi : Psikologi
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
 Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah selesai melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dengan judul ***"Peran Work-Life Balance Terhadap Kesehatan Mental Dengan Gender Sebagai Moderator Pada Perawat Di RS X Yogyakarta"***

Demikian surat keterangan ini diterbitkan, agar oleh yang bersangkutan dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian serta kerjasama yang diberikan dari semua pihak, kami mengucapkan terima kasih

Yogyakarta, 23 Nopem, ber 2015
 Direktur Utama,


 Dr. Teddy Janong, M.Kes.

Surat Selesai Penelitian PKU Muhammadiyah

**RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20 Yogyakarta 55122
 Telp. (0274) 512653 Fax. (0274) 566129, IGD : (0274) 370262, E-mail : pkujogja@yahoo.co.id
 UNIT II : Jl. Wates Km. 5.5 Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294
 Telp. (0274) 6499704, Fax : (0274) 6499727 IGD : (0274) 6499118 E-mail : pkujogja@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

No. 989 / PL.24.6 / XI/2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta memberikan keterangan bahwa:

Nama : Amelia Isnaeni

NIM : 11710074

Asal Institusi : Program Studi Psikologi fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul:

“Peran Work-Life Balance Terhadap Kesehatan Mental dengan Gender Sebagai Moderator pada Perawat di RS X Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 November 2015

Direktur Pendidikan dan Penelitian



dr. Hi. Eko Rini Listyowati., MMR /
 NBM. 908.340